

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA/I KELAS XII  
SMK BRIGJEND KATAMSO MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area*

**OLEH:**

**ICHSAN CHINTIA RATU  
16.860.0088**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA/I KELAS XII  
SMK BRIGJEND KATAMSO MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area**



**OLEH:  
ICHSAN CHINTIA RATU  
16.860.0088**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Hubungan Antara Kecerdasan Emosional  
Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa/I Kelas  
XII SMK Brigjend Katamso Medan

**Nama** : Ichsan Chintia Ratu

**NPM** : 16.860.0088

**Bagian** : Psikologi Pendidikan

**Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd**

**Pembimbing II**

**Drs. Maryono, M.Psi**

**Ka. Bagian**

**Hasanuddin, Ph.D**

**Dekan**

**Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog**

**Tanggal Sidang : 05 Juli 2021**

i

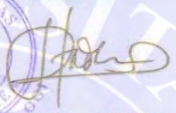
**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat  
Sarjana (S1) Psikologi**

**Pada Tanggal**

**05 Juli 2021**

**Mengesahkan Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area**

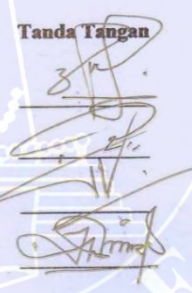
**Dekan**

  
**Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog**

**Dewan Penguji**

- 1. Hasanuddin, Ph.D**
- 2. Laili Alfita, S.Psi, MM. M.Psi. Psikolog**
- 3. Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd**
- 4. Drs. Maryono, M.Psi**

**Tanda Tangan**



#### HALAMAN PERNYATAAN

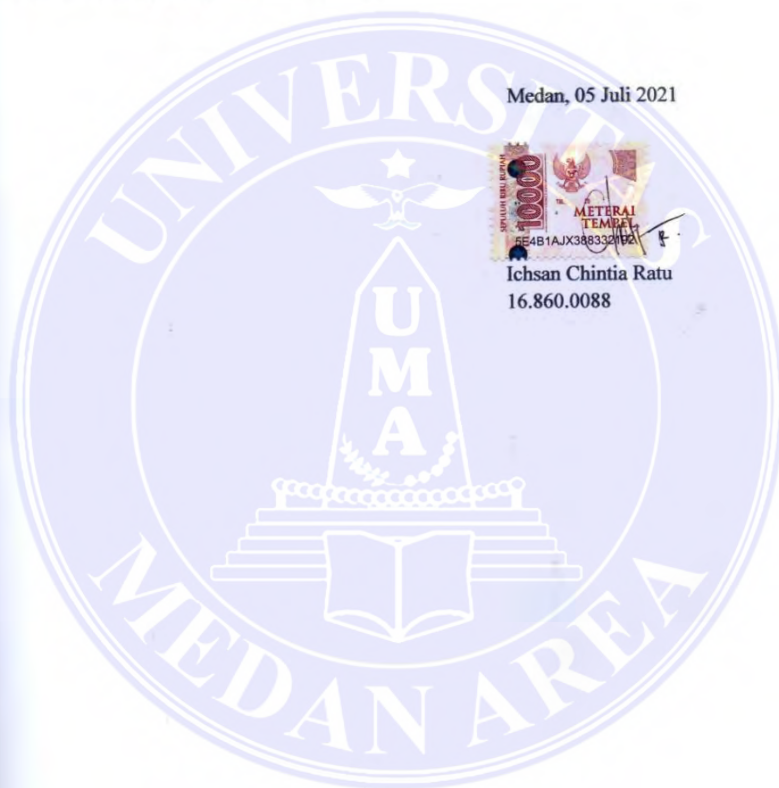
Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 05 Juli 2021



Ichsan Chintia Ratu  
16.860.0088



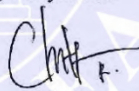
iii

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

|               |                       |
|---------------|-----------------------|
| Nama          | : Ichsan Chintia Ratu |
| NPM           | : 168600088           |
| Program Studi | : Psikologi           |
| Fakultas      | : Psikologi           |
| Jenis Karya   | : Skripsi             |

dan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif Siswa/i Kelas XII SMK Brigjend Husein Medan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pengalihan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 05 Juli 2021  
Yang Menyatakan  
  
(Ichsan Chintia Ratu)

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 06 Juni 1997 dari ayah H. Lio Waluyo dan Ibu Misni Astuti. Penulis merupakan putri bungsu dari 4 bersaudara.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada tahun 2003 di TK Babussalam, Pada tahun 2004 menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan Sunggal dan selesai pada tahun 2009, selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Darussalam Medan, selesai tahun 2012. Lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan tahun 2012 di SMK Brigjend Katamso Medan dan lulus pada tahun 2015 dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan lulus pada tahun 2021.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan Tinggi Universitas Medan Area. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif Pada Siswa/i Kelas XII SMK Brigjend Katamso Medan”.

## MOTTO

*"Patience is needed when you want to achieve a success"*

"Kesabaran sangat dibutuhkan saat kamu ingin mencapai sebuah kesuksesan"



## HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA/I KELAS XII SMK BRIGJEND KATAMSO MEDAN

Oleh :

**Ichsan Chintia Ratu**  
**16.860.0088**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresif. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Populasi menggunakan skrining yang didapatkan dari siswa/i kelas XII SMK Brigjend Katamso yang berperilaku agresif berjumlah 72 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala kecerdasan emosional dan skala perilaku agresif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan product moment atau korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar -0,519 dengan  $p = 0,000 < 0,05$  artinya terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada siswa/i kelas XII SMK Brigjend Katamso, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin rendah perilaku agresif, demikian sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin tinggi perilaku agresif. Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis yang diajukan diterima. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini tergolong tinggi karena (mean empirik = 82,43 > mean hipotetik = 72,5 dimana selisihnya melebihi bilangan SD = 7,643). Perilaku agresif tergolong rendah, karena (mean empirik = 41,85 > mean hipotetik = 65 dimana selisihnya melebihi bilangan SD = 12,643). Adapun koefisien determinasi dan korelasi tersebut sebesar  $r^2 = 0,269$  artinya kecerdasan emosional memberikan kontribusi terhadap perilaku agresif sebesar 26,9%. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa masih terdapat 73,1% pengaruh dari faktor lain terhadap perilaku agresif yang tidak diungkap, seperti faktor personal dan faktor situasional.

**Kata Kunci :** Kecerdasan Emosional dan Perilaku Agresif

## THE CORRELATION BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND AGGRESSIVE BEHAVIOR IN CLASS XII VOCATIONAL SCHOOL OF BRIGJEND KATAMSO MEDAN

By :

**Ichsan Chintia Ratu**  
**16.860.0088**

### ABSTRACT

This study aims to see the relationship between emotional intelligence and aggressive behavior. This type of research is a correlational quantitative method. The population used screening obtained from students of class XII SMK Brigjend Katamso with aggressive behavior totaling 72 people. The sampling technique uses a total sampling technique. The instruments used were emotional intelligence scale and aggressive behavior scale. Data analysis in this study used a product moment or correlation ( $r_{xy}$ ) of -0.519 with  $p = 0.000 < 0.05$ , which means that there is a negative and significant relationship between emotional intelligence and aggressive behavior in XII grade students of SMK Brigjend Katamso, which shows that the higher emotional intelligence, the lower the aggressive behavior, conversely, the lower the emotional intelligence, the higher the aggressive behavior. Based on the research results, the proposed hypothesis is accepted. Emotional intelligence in this study is classified as high because (mean empiric = 82.43 > hypothetical mean = 72.5 where the difference exceeds the SD number = 7.643). Aggressive behavior is low, because (empirical mean = 41.85 > hypothetical mean = 65 where the difference exceeds the SD number = 12.643). The coefficient of determination and correlation is  $r^2 = 0.269$  meaning that emotional intelligence contributes to aggressive behavior 26,9%. Based on this research, it is known that there are still 73.1% influence of other factors on aggressive behavior that are not disclosed, such as personal factors and situational factors.

**Keywords:** *Emotional Intelligence and Aggressive Behavior*

### KATA PENGANTAR

viii

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat, karunia dan kesempatan yang telah diberikan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prilaku Agresif Pada Siswa/I Kelas XII SMK Brigjend Katamso Medan”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini, diantaranya:

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area sebagai tempat peneliti menimba ilmu.
2. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Hasanuddin, PhD selaku ketua bagian Psikologi Pendidikan.
5. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu, mengarahkan, meluangkan waktu, serta membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih atas bimbingan yang tulus dari bapak, semoga Allah selalu memberi nikmat kesehatan dan rezeki sehingga terus bisa memberikan ilmu pengetahuan.

6. Bapak Drs. Maryono, M.Psi selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan, meluangkan waktu dan membimbing dengan penuh kesabaran. Terima kasih atas pengetahuan-pengetahuan baru yang bapak berikan, semoga Allah memberikan nikmat kesehatan dan rezeki kepada bapak.
7. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog selaku Sekretaris sidang meja hijau yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat hadir menguji dan memberikan saran kepada penulis agar karya tulis ini menjadi lebih baik lagi.
8. Seluruh Dosen Psikologi yang telah mengajarkan pengalaman berharga selama perkuliahan, tak pernah berhenti memberikan semangat dan motivasi.
9. Terimakasih kepada Bapak Boy H Panggabean, S.Kom, M.Min selaku kepala sekolah dan seluruh staff SMK Brigjend Katamso Medan telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terimakasih juga kepada siswa/i SMK Brigjend Katamso yang telah bersedia membantu peneliti dalam penelitian.
11. Ayahanda H. Lio Waluyo dan Ibunda tercinta Misni Astuti selaku orangtua peneliti yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan baik secara moril maupun materi serta doa dan kasih sayang. Semoga ini dapat memberikan sedikit kebahagiaan untuk ibu dan bapak, I love you.
12. Terimakasih kepada Nurjannah dan Hendri selaku kakak/abang peneliti selalu memberikan dukungan dan yang telah berjasa untuk peneliti.
13. Terimakasih kepada Weni Puranti A.Md, Mhd. Shandy Purnomo, Maya Sari S.S dan Kurmen Ismadi A.Md selaku kakak/abang peneliti yang senantiasa memberikan motivasi, nasehat dan supportnya.

14. Terimakasih kepada Wira Andana Sinaga S.T yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti, mensupport dan memberikan cinta kasihnya untuk peneliti.
15. Terimakasih juga untuk para netizen karena omongan julid kalian membuat peneliti semakin kuat dan semangat dalam menjalani kehidupan ini.
16. Untuk teman-teman yang tidak disebutkan namanya satu persatu, Terima kasih karena telah menemani dan memberikan semangat kepada peneliti.
17. Dan untuk Reg B1, kelas yang senantiasa memberikan berbagi informasi kepada peneliti, serta kelas yang menemani peneliti melewati masa-masa kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari materi pembahasan, tata bahasa, maupun tata tulis, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari segala pihak demi kesempurnaan karya tulis ini.

Medan, 20 November 2019  
Peneliti

Ichsan Chintia Ratu  
16 860 0088

## DAFTAR ISI

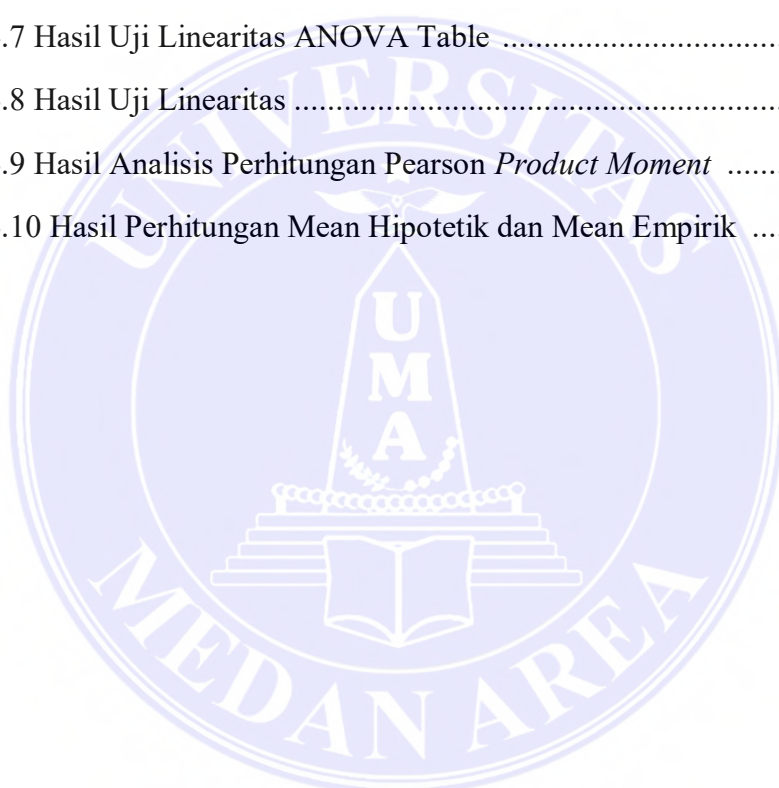
|                                            |            |
|--------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>            | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>            | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b> | <b>iv</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                 | <b>v</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                         | <b>vi</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>vii</b> |

|                                                                      |               |
|----------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                | <b>viii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                           | <b>ix</b>     |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                              | <b>xii</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                            | <b>xiv</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                            | <b>xv</b>     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                         | <b>xvi</b>    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                   | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                              | 1             |
| B. Identifikasi Masalah .....                                        | 8             |
| C. Batasan Masalah .....                                             | 9             |
| D. Rumusan Masalah .....                                             | 9             |
| E. Tujuan Penelitian .....                                           | 9             |
| F. Manfaat Penelitian .....                                          | 9             |
| <br><b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                             | <br><b>11</b> |
| A. Remaja .....                                                      | 11            |
| 1. Pengertian Remaja .....                                           | 11            |
| 2. Ciri-Ciri Remaja .....                                            | 13            |
| 3. Perubahan Perilaku Remaja .....                                   | 15            |
| B. Perilaku Agresif .....                                            | 18            |
| 1. Pengertian Perilaku Agresif .....                                 | 18            |
| 2. Aspek-aspek Perilaku Agresif .....                                | 19            |
| 3. Karakteristik Perilaku Agresif .....                              | 21            |
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif .....            | 24            |
| C. Kecerdasan Emosional .....                                        | 28            |
| 1. Pengertian Kecerdasan Emosional .....                             | 28            |
| 2. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional.....                             | 29            |
| 3. Karakteristik Kecerdasan Emosional .....                          | 31            |
| 4. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional .....               | 34            |
| D. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif..... | 37            |
| E. Kerangka Konseptual .....                                         | 40            |
| F. Hipotesis .....                                                   | 40            |
| <br><b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                       | <br><b>41</b> |
| A. Tipe Penelitian .....                                             | 41            |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian .....                            | 41            |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....                    | 42            |
| D. Subjek Penelitian.....                                            | 42            |
| 1. Populasi .....                                                    | 42            |
| 2. Sampel .....                                                      | 44            |
| E. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data .....                     | 44            |
| F. Metode Pengumpulan Data .....                                     | 44            |
| G. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....                        | 46            |
| H. Metode Analisis Data .....                                        | 48            |

|                                                            |            |
|------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>          | <b>50</b>  |
| A. Orientasi Kancan Penelitian .....                       | 50         |
| B. Persiapan Penelitian .....                              | 50         |
| 1. Persiapan Administrasi.....                             | 51         |
| 2. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....                     | 51         |
| 3. Uji Coba Alat Ukur.....                                 | 55         |
| C. Pelaksanaan Penelitian .....                            | 59         |
| D. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....                | 59         |
| 1. Uji Asumsi .....                                        | 60         |
| 2. Hasil Analisis Korelasi Product Moment .....            | 62         |
| 3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik ..... | 63         |
| A. Mean Hipotetik .....                                    | 63         |
| B. Mean Empirik .....                                      | 64         |
| C. Kriteria .....                                          | 64         |
| D. Pembahasan.....                                         | 66         |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                    | <b>71</b>  |
| A. Simpulan .....                                          | 71         |
| B. Kelemahan .....                                         | 72         |
| C. Saran .....                                             | 72         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                | <b>75</b>  |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                      | <b>78</b>  |
| <b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN .....</b>                   | <b>111</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Karakteristik Kecerdasan Emosional .....                             | 31 |
| Tabel 4.1 Distribusi Skala Skrining Perilaku Agresif Sebelum Penelitian .....  | 52 |
| Tabel 4.2 Distribusi Skala Kecerdasan Emosional Sebelum Penelitian .....       | 53 |
| Tabel 4.3 Distribusi Skala Perilaku Agresif Sebelum Penelitian .....           | 54 |
| Tabel 4.4 Distribusi Butir Skala Kecerdasan Emosional Setelah Penelitian ..... | 56 |
| Tabel 4.5 Distribusi Butir Skala Perilaku Agresif Setelah Penelitian .....     | 58 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....                                           | 60 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas ANOVA Table .....                               | 61 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas .....                                           | 62 |
| Tabel 4.9 Hasil Analisis Perhitungan Pearson <i>Product Moment</i> .....       | 62 |
| Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....             | 65 |



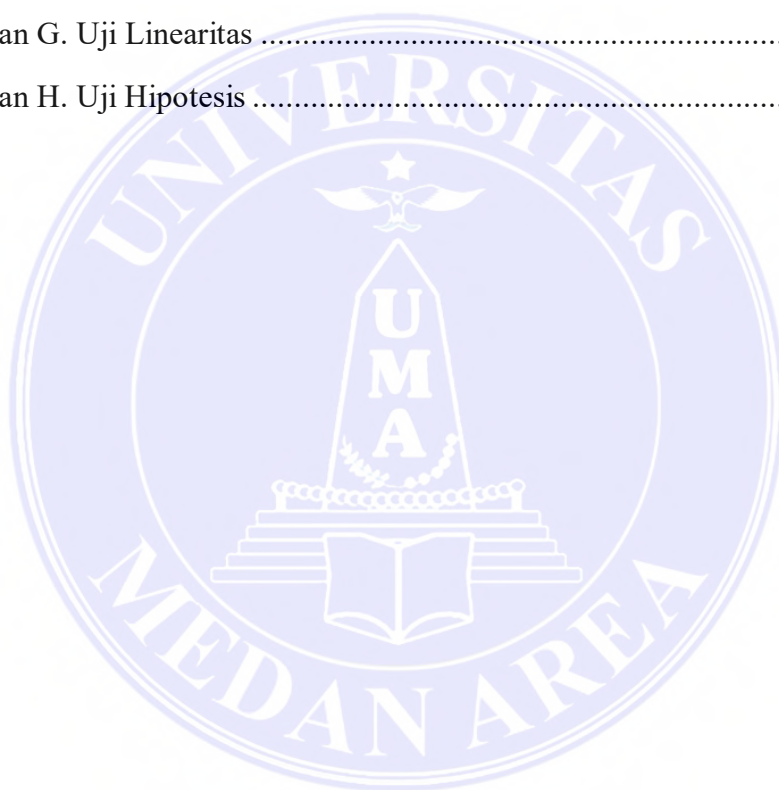
## DAFTAR GAMBAR

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| Kurva Normal Variabel Kecerdasan Emosional ..... | 65 |
| Kurva Normal Variabel Perilaku Agresif .....     | 66 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                              |     |
|----------------------------------------------|-----|
| Lampiran A. Skala Skrining .....             | 78  |
| Hasil Pengambilan Data Skrining.....         | 80  |
| Lampiran B. Skala X .....                    | 90  |
| Lampiran C. Skala Y .....                    | 94  |
| Lampiran D. Hasil Data Mentah.....           | 98  |
| Lampiran E. Reliabilitas Dan Validitas ..... | 102 |
| Lampiran F. Uji Normalitas .....             | 108 |
| Lampiran G. Uji Linearitas .....             | 109 |
| Lampiran H. Uji Hipotesis .....              | 110 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu lembaga pendidikan yang menciptakan lulusannya memiliki kemampuan, keahlian dan keterampilan sehingga dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Siswa/i dalam fase ini merupakan mereka yang sedang menjalani kehidupannya pada tahap beberapa tantangan dalam kehidupannya. Pada tahap ini seorang siswa akan mengalami goncangan dan masalah yang berkaitan dalam dirinya dan bagaimana hubungannya dengan lingkungan sosialnya yang akan mengalami gejala emosi dan keseimbangan sehingga siswa mudah terpengaruhi oleh lingkungannya.

Siswa/i pada tahap ini perkembangannya merupakan masih dalam kategori remaja. Hurlock (2002) menyatakan bahwa masa remaja ini dimulai pada saat anak mulai matang secara seksual dan berakhir pada saat mencapai usia dewasa secara hukum. Masa remaja terbagi menjadi dua yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir. Masa remaja awal dimulai pada saat anak-anak mulai matang secara seksual yang pada usia 13 sampai dengan 17 tahun, sedangkan masa remaja akhir meliputi periode setelahnya sampai dengan 18 tahun, yaitu usia dimana seseorang dinyatakan dewasa secara hukum (dalam Octavia, 2020). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Monks (2002) Remaja merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa. Perkembangan kognisi remaja berimplikasi pada perkembangan sosialnya. Hal sosial yang dapat dilihat dalam tingkah laku remaja yaitu dimana ia lebih memilih untuk berkumpul dengan teman sebaya dibandingkan dengan keluarganya. Maka tingkah laku

tersebut usaha remaja untuk masuk ke dalam lingkup sosial yang lebih luas (dalam karlina, 2020).

Selain itu, masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja sehingga seringkali masa ini disebut masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, posimistik dan sebagainya (Hurlock, 2002).

Apabila seorang siswa mengalami situasi yang tidak menyenangkan atau mendapatkan sesuatu yang tidak disenangi, remaja tersebut lebih cenderung menyelesaikan atau menghadapinya dengan emosi yang negatif bahkan agresif. Selanjutnya (Santrock dan Yussen 1989) Perilaku agresif (aggressive behavior) yang merupakan perilaku kasar, baik secara verbal maupun fisik yang cenderung melukai orang lain dan bersifat merusak. Myers (1999) menyebutkan agresif sebagai perilaku fisik atau verbal yang cenderung untuk melukai seseorang (dalam Herawati, 2018).

Sejalan dengan itu, Definisi klasik dikemukakan oleh BuSS (1961) yang mencirikan agresi sebagai "respons yang mengirimkan rangsangan berbahaya ke organisme lain". Namun, definisi murni behavioris ini terlalu luas dalam beberapa hal dan terlalu sempit dalam beberapa hal. Ini terlalu luas karena mencakup banyak bentuk perilaku yang tidak boleh dikategorikan sebagai agresi, seperti infiliksi kecelakaan yang tidak disengaja. Pada saat yang sama, ini terlalu sempit karena mengecualikan semua proses non-perilaku, seperti pikiran dan perasaan, dan yang paling penting untuk definisi perilaku, ini tidak termasuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyebabkan kerusakan tetapi, untuk alasan apapun, gagal untuk mencapai tujuan mereka (dalam krahe, 2013).

Berkowizt (2003) berpendapat bahwa didalam perilaku agresif, terdapat beberapa aspek yaitu agresif instrumental, agresif verbal, agresif fisik, agresif konseptual, agresif kolektif.

karakteristik pada perilaku agresif mempunyai empat ciri-ciri perilaku agresif yaitu agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan permusuhan (dalam Sarfika dkk, 2019).

SMK Brigjend Katamso adalah SMK Swasta di Medan yang merupakan bagian dari Yayasan Perguruan Brigjend Katamso. Pada sekolah ini siswa kelas XII merupakan fokus utama peneliti untuk melihat fenomena yang terjadi. Dalam hal ini, perilaku agresif yang tergambarkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terlihat perilaku agresif pada siswa kelas XII. Berikut hasil wawancaranya:

*"Kalau untuk berkata kasar dan kotor itu sudah seperti hal yang biasa yang diucapkan oleh kami. Kadang hanya sebagai bahan becandaan aja kak"* (T, November 2019)

Selanjutnya adanya bentuk perkelahian dan menyerang tanpa melihat suatu sasaran. Hal yang terlampir dalam hasil wawancara pada salah satu siswa adalah sebagai berikut :

*"Saat saya marah, saya sering menghancurkan barang. Daripada saya memukul orang lain lebih baik saya menghancurkan barang yang ada saya lihat saja seperti pintu disekoah dan meja untuk meluapkan kemarahan saya kak."* (RM November 2019)

Selanjutnya bentuk agresif siswa untuk menghasut orang lain karena dia tidak mampu membalas perilaku orang lain yang menyebabkan kemarahannya.

Berikut hasil wawancara pada salah satu siswa :

*"Jujur saya sering sekali menghasut teman untuk membantu saya jika ada masalah dengan teman. saya tidak bisa hadapi sendiri, jadi saya minta pertolongan teman saya sendiri kak"* (G, November 2019)

Dari paparan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa beberapa siswa memiliki perilaku agresif yang sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungannya. Menurut (Myers, 2012) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif antara lain frustrasi, pembelajaran agresi dengan memberikan reward dan pembelajara sosial (teman dan pergaulan), pengaruh lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat), sistem syaraf otak,

faktor genetik, dan faktor kimia (pengaruh alkohol dan obat-obatan) (dalam Fitriana dkk, 2018). Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku agresif adalah kecerdasan emosi. kecerdasan emosional sebagai suatu kecerdasan untuk memahami emosi diri sendiri dan emosi orang lain, memilih informasi yang didapat untuk menentukan pikiran dan tindakan yang akan dilakukan. Terdapat empat aspek dasar dari kecerdasan emosional yang diungkapkan oleh Salovey dan Mayer yaitu, mengenali emosi, memahami emosi, mengatur emosi, dan menggunakan emosi (dalam Goleman, 2018). Kecerdasan emosi dapat menempatkan emosi seseorang pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati. Koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan social yang baik. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, orang tersebut akan memiliki tingkat emosionalitas yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan social serta lingkungannya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Goleman mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk mampu mengenali emosi diri sendiri, pengelolaan emosi, motivasi diri sendiri, pengenalan emosi orang lain, kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain (Goleman 2018).

Cooper dan Sawaf (1998) mengatakan bahwa kecerdasan emosional yaitu kemampuan merasakan, memahami dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosi menuntut kepemilikan perasaan, untuk belajar mengakui, menghargai perasaan pada diri dan orang lain serta menanggapi dengan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari (dalam Junaedi, 2019).

Goleman (2018) mengungkapkan ciri-ciri kecerdasan emosional dalam diri seseorang dapat dilihat dari lima wilayah utama sebagai berikut: (1) Mampu memahami

apa yang dirasakan oleh diri sendiri, (2) Bertanggung jawab terhadap perasaan diri sendiri, (3) Mencari jalan keluar yang baik ketika mengalami emosi negative, (4) Dapat merasakan apa yang orang lain rasakan, (5) Menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan orang lain, tidak suka menggurui.

Dan jika dilihat dilapangan melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di sekolah Brigjend Katamso siswa kelas XII memiliki kecerdasan emosi yang rendah. Berikut hasil wawancara:

*"Saya jika sudah marah, tidak bisa untuk diam dan berhenti. Minimal saya berkata kasar kak. Jadi beginilah hasilnya. saya juga pernah ikut tawuran kak, jadi kadang seru kalau tawuran antar sekolah karena kemarahan saya terlampaskan, seru la kak kalau tawuran itu berasa keren aja kak"*(T, November 2019)

Kemampuan untuk mengatur emosi merupakan alat untuk mencapai tujuan dan sangat penting untuk memotivasi dan menguasai diri, namun masih terdapat kemampuan emosi menguasai diri siswa yang rendah, Berikut kutipan wawancanya:

*"Terkadang saya masih suka malas belajar kak, seperti, ah sudahlah nanti bakal lulus juga, terus belajar sewajarnya, saya marah jika ada orang yang menyuruh saya belajar seperti dia, tidak suka di ceramahi, malas sekali saya belajar kak, suka ngatuk dan tidak suka di atur-atur orang termasuk mamaku juga.."* (RT, November 2019)

Berikut hasil wawancara siswa yang tidak peduli dengan lingkungan, tidak empati terhadap teman dan lingkungannya:

*"Saya apatis kak orangnya. kalau mau berteman ya sama orang yang mau berteman dengan saya saja. Yang lain ya tidak, lalu saya malas ribet kak, urusan orang kan banyak, saya tidak suka kalau ada orang yang merasa susah, seperti tidak penting saja buatku, capek bantu orang, karena diri sendiri juga udah susah"* (S, November 2019)

Dari hasil wawancara dalam melihat kecerdasan emosional siswa kelas XII masih terlihat bahwa tergolong rendah. Ini juga didukung oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pengaruh dari lingkungan dan perhatian dari orang tua. Hal ini sejalan dengan pendapat (Myers, 2012) Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif

antara lain frustrasi, pembelajaran agresi dengan memberikan reward dan pembelajaran sosial (teman dan pergaulan), pengaruh lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat), sistem syaraf otak, faktor genetik, dan faktor kimia (pengaruh alkohol dan obat-obatan) (dalam Fitriana dkk, 2018) dan pendapat Andi Mapiere (2000) Lingkungan rumah dan keluarga yang kurang memberikan kasih sayang dan perhatian orangtua sehingga remaja mencarinya dalam kelompok sebayanya, kurangnya komunikasi sesama anggota keluarga, status ekonomi keluarga yang rendah, ada penolakan dari ayah maupun ibu, serta keluarga yang kurang harmonis (dalam Putri, 2019)

(Myers, 2012) Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif antara lain frustrasi, pembelajaran agresi dengan memberikan reward dan pembelajaran sosial (teman dan pergaulan), pengaruh lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat), sistem syaraf otak, faktor genetik, dan faktor kimia (pengaruh alkohol dan obat-obatan) (dalam Fitriana dkk, 2018). Perilaku agresif adalah salah satu perilaku yang mengarah pada perilaku negatif. Siswa yang menampilkan perilaku agresif adalah remaja yang perkembangannya terganggu.

Fenomena saat ini yang menjadi permasalahan adalah tingginya perilaku agresif pada siswa/i dan rendahnya kecerdasan emosional yang dimiliki. Tetapi hasil pada observasi lapangan ini adalah berbalik, didapatkan bahwa kecerdasan emosional siswa/i lebih tinggi daripada perilaku agresifnya, Hal ini dapat terjadi karena para siswa memiliki kemampuan dalam menyalurkan emosi-emosi yang muncul ke arah yang lebih baik dan produktif, seperti melakukan kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah atau ekstrakurikuler rutin. Dengan adanya kemampuan mengelola emosi, siswa akan mampu menyalurkan energinya ke arah yang lebih positif dan hal ini dapat mencegah timbulnya perilaku agresif pada siswa. Selain itu, dengan kemampuan menyalurkan emosi tersebut,

siswa juga akan mampu memahami emosi orang lain dengan baik. Dengan demikian mereka memiliki keterampilan sosial yang baik serta mampu menjalani hubungan baik dengan orang lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian A'yunnisa, Indriana (2018) Kecerdasan emosional berkorelasi negatif dengan agresivitas. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki kecerdasan emosional dapat berfikir secara baik, berfikir secara objektif dan tidak bersifat impulsif karena dapat mengatur emosinya dan dapat mengatur emosinya dan mengekspresikan emosinya dengan baik. Serta bertanggung jawab dengan perilaku dan keputusan yang diambil. Hal ini akan membuat remaja tidak mudah mengalami frustrasi yang merupakan salah satu faktor yang membuat seseorang menjadi agresif (Walgito, 2002). Tingginya angka kecerdasan emosional dikarenakan proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode self regulated learning. Metode ini merupakan metode yang menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari secara pribadi, sosial, dan kultural.

Berdasarkan dari permasalahan diatas tentang peningkatan kecerdasan emosional pada siswa/i kelas XII SMK Brigjend Katamso penting untuk dilakukan agar mereka dapat mengontrol dirinya dan menyalurkan energinya kearah yang lebih positif.

Maka dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif dan ingin mengetahui apakah ada hubungan : **"Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif Pada Siswa/i Kelas XII SMK Brigjend Katamso Medan"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

SMK Brigjend Katamso adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang ada di Medan. Sekolah ini merupakan bentuk bagian dari Yayasan Brigjend Katamso dimulai dari tingkat TK-SD-SMP-SMA-SMK. Di Brigjend Katamso terdapat 72 orang guru dan keseluruhan jumlah siswa mencapai 650 siswa. Dalam hal ini pada sekolah ini memiliki 30% siswanya adalah sedang menempati kelas tingkat XII. Dari hasil wawancara yang dilakukan, sebagian dari siswa menunjukkan perilaku agresif yang tinggi dan juga kecerdasan emosi yang masih rendah. Hal tersebut sejalan dengan beberapa hasil wawancara peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang memiliki perilaku agresif yang tinggi karena kecerdasan emosi rendah, seperti masih suka terjadi pembullying fisik, masih terdapat perilaku kekerasan terhadap teman dan tindak ketidakpuasan kepada sekolah, dll.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian menjadi lebih terfokus dan dapat menjawab permasalahan penelitian dengan lebih efektif dan efisien. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu menjelaskan tentang kecerdasan emosi dan perilaku agresif. Mengetahui Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif Pada Siswa/i Kelas XII SMK Brigjend Katamso Medan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Apakah ada Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif Pada Siswa/I SMK Brigjend Katamso Medan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan melihat Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif Pada Siswa SMK Brigjend Katamso Medan.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi bidang ilmu Psikologi pada umumnya dan khususnya Psikologi Pendidikan yaitu mengenai kecerdasan emosi dan perilaku agresif.

#### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya meningkatkan kecerdasan emosi pada siswa agar siswa mampu dalam berperilaku dengan baik khususnya tidak memiliki perilaku agresif.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Remaja**

##### **1. Pengertian Remaja**

Remaja sebagai masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, istilah ini menunjukkan masa dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan, biasanya mulai dari usia 14 pada pria dan usia 12 pada wanita. Batasan remaja dalam hal ini adalah usia 10 tahun s/d 19 tahun menurut klasifikasi World Health Organization (WHO). Salah satu pakar psikologi perkembangan Hurlock (2002) menyatakan bahwa masa remaja ini dimulai pada saat anak mulai matang secara seksual dan berakhir pada saat mencapai usia dewasa secara hukum. Masa remaja terbagi menjadi dua yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir. Masa remaja awal dimulai pada saat anak-anak mulai matang secara seksual yang pada usia 13 sampai dengan 17 tahun, sedangkan masa remaja akhir meliputi periode setelahnya sampai dengan 18 tahun, yaitu usia dimana seseorang dinyatakan dewasa secara hukum. Masa ini bertepatan dengan masa remaja yang merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan perannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Menurut harlock bahwa masa remaja dapat dikategorikan :

1. Masa remaja awal : 13 tahun atau 14 tahun sampai 17 tahun terjadi perubahan fisik yang sangat cepat dan mencapai puncaknya. Terjadi juga ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal. Mencari identitas diri dan hubungan sosial yang berubah.
2. Masa remaja akhir : 17 tahun sampai 20 tahun Ingin selalu jadi pusat perhatian, ingin menonjolkan diri, idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan

mempunyai energy yang besar, ingin memantapkan identitas diri dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional. Ini biasanya berlangsung hanya dalam waktu relatif singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negative pada remaja sehingga seringkali masa ini disebut masa negative dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, posimistik dan sebagainya. Setelah remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah terpenuhilah tugas-tugas perkembangan masa remaja, yaitu menentukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa (dalam octavia, 2020).

Monks (2002) Remaja merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa. Perkembangan kognisi remaja berimplikasi pada perkembangan sosialnya. Hal sosial yang dapat dilihat dalam tingkah laku remaja yaitu dimana ia lebih memilih untuk berkumpul dengan teman sebaya dibandingkan dengan keluarganya. Maka tingkah laku tersebut usaha remaja untuk masuk ke dalam lingkup sosial yang lebih luas (dalam karlina, 2020).

Menurut santrock (2003) bahwa remaja (adolescence) diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Batasan akhir usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli antara lain usia 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja biasanya dibedakan menjadi tiga yaitu: 1) usia 12-15 tahun, termasuk dalam masa remaja awal; 2) usia 15-18 tahun, termasuk dalam masa remaja pertengahan; 3) usia 18-21 tahun, termasuk dalam masa remaja akhir. Menurut para pakar psikologi, remaja merupakan suatu periode transisi dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa, usia yang dimasuki kira-kira 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun hingga

22 tahun. Masa remaja bermula pada seseorang individu yang mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, pola perilaku dan penuh dengan masalah-masalah (dalam karlina, 2020).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah peralihan anak-anak ke dewasa, beusia 13 sampai dengan 18 tahun, dan pada saat itu terjadi perubahan fisik, Ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal, mencari identitas diri dan hubungan sosial yang berubah-ubah.

## **2. Ciri – ciri Remaja**

Menurut Hurlock (1999) ciri-ciri masa remaja adalah sebagai berikut (dalam karlina, 2020) :

1. Masa remaja sebagai periode yang penting, karena perkembangan fisik, mental yang cepat dan penting dan adanya penyesuaian mental dan pembentukan sikap, nilai dan minat baru.
2. Masa remaja sebagai periode peralihan, adanya suatu perubahan sikap dan perilaku dari anak-anak menuju dewasa.
3. Masa remaja sebagai periode perubahan, adanya 5 perubahan yang dimiliki dan bersifat universal yaitu perubahan emosi, perubahan tubuh, minat dan pola perilaku, dan perubahan nilai.
4. Masa remaja sebagai usia bermasalah, dimana pada masa kanak-kanak masalah-masalah yang dihadapi sebagian besar diselesaikan oleh guru dan orang tua sehingga kebanyakan remaja kurang berpengalaman dalam mengatasi masalah.
5. Masa remaja sebagai masa mencari identitas, dimana remaja berusaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa perannya.

6. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan, karena adanya anggapan stereotip budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapih, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak yang menyebabkan orang dewasa harus membimbing dan mengawasi.
7. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik, karena remaja melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang diinginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam cita-cita.
8. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa, karena remaja mulai memutuskan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan orang dewasa.

Menurut Gunarsa&Gunarsa dan Mappiare, menjelaskan ciri-ciri remaja sebagai berikut (dalam Putro, 2017) :

1. Masa remaja awal, biasanya duduk dibangku sekolah menengah pertama, dengan ciri-ciri :
  - 1) Tidak stabil keadaanya, lebih emosional
  - 2) Mempunyai banyak masalah
  - 3) Masa yang kritis
  - 4) Mulai tertarik pada lawan jenis
  - 5) Muncul rasa kurang percaya diri
  - 6) Suka mengembangkan pikiran baru, gelisah, suka berkhayal dan suka menyendiri.
2. Masa remaja madya (pertengahan), Biasanya duduk dibangku sekolah Menengah atas dengan ciri-ciri :
  - 1) Sangat membutuhkan teman
  - 2) Cenderung bersifat narsistik/kecintaan pada diri sendiri

- 3) Berada dalam kondisi keresahan dan kebingungan, karena pertentangan yang terjadi dalam diri
  - 4) Berkeinginan besar mencoba segala hal yang belum diketahuinya
  - 5) Keinginan menjelajah kea lam sekitar yang lebih luas
3. Masa remaja akhir. Ditandai dengan cirri-ciri :

- 1) Aspek-aspek psikis dan fisiknya mulai stabil
- 2) Meningkatnya berfikir realistis, memiliki sikap pandang yang sudah baik
- 3) Lebih matang dalam cara menghadapi masalah
- 4) Ketenangan emosional bertambah, lebih mampu menguasai perasaan
- 5) Sudah terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi
- 6) Lebih banyak perhatian terhadap lambing-lambang kematangan

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan periode penting dalam kehidupan seseorang dan berada pada batas peralihan kehidupan anak-anak ke dewasa.

### **3. Perubahan Perilaku Remaja**

Hurlock (1980) dapat dimengerti bahwa akibat yang luas dari masa puber pada keadaan fisik anak juga mempengaruhi sikap dan perilaku. Namun ada bukti yang menunjukkan bahwa perubahan sikap dan perilaku yang terjadi pada saat ini lebih merupakan akibat dari perubahan sosial dari pada akibat perubahan kelenjer yang berpengaruh pada keseimbangan tubuh. (dalam Fhadila, 2017)

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1980) bahwa perubahan- perubahan pesat yang terjadi pada masa puber menimbulkan keraguan, perasaan tidak mampu dan tidak aman dan mengakibatkan perilaku yang kurang baik. Pada umumnya pengaruh masa puber

lebih besar pada anak perempuan daripada anak laki laki, sebagian disebabkan karena anak perempuan lebih cepat matang dari pada anak laki laki.

More dalam Hurlock (1980) Masa puber rupanya lebih merupakan kejadian yang berlangsung secara bertahap. Tidak terjadi secara serentak dengan kepesatan perkembangan seperti yang dialami anak perempuan. Rangsangan yang ditimbulkan sama kuatnya atau lebih kuat bagi pria namun ia mempunyai kesempatan lebih banyak untuk menyesuaikan dirinya.

Menurut Hurlock (1980), bahaya psikologis yang dialami oleh remaja ketika pubertas adalah:

1. Konsep diri yang kurang baik
2. Prestasi rendah
3. Kurangnya persiapan untuk menghadapi perubahan di masa pubertas
4. Penyimpangan dalam pematangan seksual

Akibat Perubahan Masa Puber Pada Sikap dan Perilaku Ingin Menyendiri, Kalau perubahan masa puber mulai terjadi, anak anak biasanya menarik diri dari teman teman dan berbagai kegiatan keluarga, dan sering bertengkar dengan teman temana maupun anggota keluarga. Anak puber kerap melamun betapa seringnya ia tidak dimengerti dan diperlakukan dengan kurang baik, dan ia juag mengadakan eksperimen seks melalaui masturbasi gejala menarik diri ini mencakup ketidak inginan berkomunikasi dengan orang lain. Bosan Anak puber bosan dengan permainan yang sebelumnya amat dimengerti, tuga tigas sekoalh, kegiatan kegiatan sosial, dan kehidupan pada umumnya. Akibatanya anak sdikit sekali berkerja dan prestasinya di berbagai bidang menurun. Anak menjdai terbiasa untuk tidak mau berprestasi khususnya karena seringnya timbul perasaan akan keadaan fisik yang tidak normal. Inkoordinasi Pertumbuhan pesat dan

tidak seimbang mempengaruhi pola koordinasi gerakan, anak akan merasa kikiuk dan janggal selama beberapa waktu. Setelah pertumbuhan melambat, koordinasi akan membaik secara bertahap. Antagonisme Sosial, Anak puber sering kali tidak mau bekerja sama sering membantah dan menentang. Permusuhan terbuka antara dua seks yang berlainan diungkapkan dalam kritik dan komentar komentar yang merendahkan. Dengan beranjutnya masa puber, anak kemudian menjadi lebih ramah, lebih dapat bekerjasama dan lebih sabar kepada orang lain.

Monks, dkk menyatakan bahwa “pertumbuhan badan seseorang menjelang dan selama masa transisi menyebabkan tanggapan masyarakat yang berbeda- beda”. Terlalu Sederhana, perubahan tubuh yang terjadi selama masa puber menyebabkan anak menjadi sangat sederhana dalam segala penampilannya karena takut orang orang lain akan memperhatikan perubahan yang dialaminya da member komentar yang buruk. Seberapa serius perubahan masa puber akan mempengaruhi perilaku sebgiaan besar bergantung pada kemampuan dan kemauan anak puber untuk mengungkapkan keprihatinan dan kecemasannya kepada orang lain sehingga dengan begitu dia dapat memperoleh pandangan yang baru dan yang lebih baik. Seperti yang dijelaskan oleh Dunbar dalam Hurlock (1980) “reaksi efektif terhadap perubahan terutama ditentukan oleh kemampuan untuk berkomunikasi. Komunikasi adalah cara untuk mengatasi kecemasan yang selalu disertai tekanan”. (dalam Fhadila, 2017)

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku remaja dipengaruhi karena seorang remaja telah memasuki masa pubertas, dimana sikap dan perilakunya yang mulai berubah karena terpengaruh oleh sosialnya.

## B. Perilaku Agresif

## 1. Pengertian Perilaku Agresif

(Santrock dan Yussen 1989) Perilaku agresif (aggressive behavior) yang merupakan perilaku kasar, baik secara verbal maupun fisik yang cenderung melukai orang lain dan bersifat merusak. Myers (1999) menyebutkan agresif sebagai perilaku fisik atau verbal yang cenderung untuk melukai seseorang (dalam Herawati, 2018).

Kata agresi berasal dari kata kerja latin "aggredi", yang berarti "mendekati" atau "pergi ke" dan telah menemukan jalan dari bahasa latin ke berbagai bahasa yang berbeda. Sejak awal abad ke-18 dan seterusnya, makna yang luas dan netral ini telah dipersempit menjadi definisi yang lebih terbatas dari "menyerang", dengan konotasi negatif mendekati orang lain dengan cara yang tidak bersahabat, bermusuhan, atau berbahaya. Di luar definisi dasar ini, istilah tersebut menyisakan banyak ruang untuk interpretasi (dalam Krahe, 2013).

Defenisi agresi juga diungkapkan oleh Bandura (1973) sebagai perilaku yang menyebabkan orang lain terluka atau merusak kepemilikan orang lain. Agresi juga merupakan perilaku yang dimaksudkan untuk melukai orang lain dari spesies yang sama (dalam Herdiana dkk, 2012)

Berdasarkan pengertian-pengertian dari para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai perilaku agresif. Perilaku agresif merupakan perilaku yang dilakukan secara sengaja untuk merugikan diri sendiri dan makhluk hidup lain ditujukan untuk menyebabkan cedera fisik, menyakiti perasaan sendiri, merusak hubungan sosial, dan mengambil atau menghancurkan harta benda disekitar.

## 2. Aspek - aspek Perilaku Agresif

Berkowitz (2003) berpendapat bahwa di dalam perilaku agresif, terdapat beberapa aspek, antara lain :

a. Agresif Instrumental

Individu atau organisme untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu seperti perampokan, perampasan, penculikan dan berkelahi.

b. Agresif Verbal

Yang termasuk agresif ini adalah kata-kata kotor atau kata-kata yang dianggap mampu menyakitkan, menyinggung perasaan, melukai dan membuat orang lain menderita.

c. Agresif Fisik

Agresif yang dilakukan sebagai pelampiasan marah oleh individu, misalnya perkelahian. respon menyerang muncul terhadap stimulus (tanpa memilih sasaran) baik berupa objek-objek mati.

d. Agresif Konseptual

Agresif yang disebabkan oleh ketidakberdayaan untuk melawan baik secara verbal maupun fisik. individu yang marah akan menyalurkan agresifnya secara konsep atau saran-saran yang membuat orang lain menjadi ikut menyalurkan, misalnya bentuk hasutan-hasutan, isu-isu yang membuat orang lain menjadi marah, terpukul, kecewa ataupun menderita.

e. Agresif Kolektif

Tindakan perlawanan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau membenarkan tindakan mereka sebagai usaha untuk melenyapkan atau menghancurkan orang lain yang dibenci, misalnya sekelompok individu yang menghasut untuk

melakukan tindakan agresif terhadap pimpinan seperti tindakan tindakan pengrusakan.

Aspek-aspek perilaku agresi menurut Bush & Denni antara lain (dalam Syarif, 2017) :

1. Agresi fisik (physical aggression) ialah bentuk perilaku agresif yang dilakukan dengan menyerang secara fisik dengan tujuan untuk melukai atau membahayakan seseorang. Perilaku agresif ini ditandai dengan adanya kontak fisik antara agresor dan korbannya.
2. Agresi verbal (verbal aggression) yaitu agresivitas dengan kata-kata. Agresi verbal dapat berupa umpatan, sindiran, fitnah, dan sarkasme.
3. Kemarahan (anger) ialah salah satu bentuk indirect aggression atau perilaku agresi tidak langsung berupa perasaan benci kepada orang lain maupun sesuatu hal atau karena seseorang tidak dapat mencapai tujuannya.
4. Permusuhan (hostility) merupakan komponen kognitif dalam agresivitas yang terdiri atas perasaan ingin menyakiti dan ketidakadilan.

Atkinson & Hilgard (1983) menjelaskan tiga aspek perilaku agresif yang sering timbul pada diri individu yaitu :

- a. Aspek fisik. Individu yang cenderung menggunakan kekerasan fisik dalam melampiaskan kemarahan dan emosi yang muncul dari dalam diri dan itu ditunjukkan kepada individu lain yang dianggap tidak menyenangkan atau menjadi sumber dari kemarahan/emosi.
- b. Aspek verbal. Aspek ini ditunjukkan individu dalam bentuk pelaksanaan atau ucapan terhadap individu lain yang dianggap tidak menyenangkan. Wujud perilaku yang ditampilkan dari aspek ini adalah seperti cacian, makian, umpatan,

dan perilaku yang terkesan menyudutkan terhadap individu lain, sehingga berakibat pada luka psikis individu yang menjadi sasaran. (dalam Putri, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa agresivitas pada diri individu dapat diidentifikasi berdasarkan perilaku yang ditunjukkan ketika berinteraksi dengan individu lain, yaitu perilaku yang membahayakan dengan bermaksud melukai individu lain baik itu secara fisik, verbal maupun psikis.

### **3. Karakteristik Perilaku Agresif**

Perilaku agresif merupakan gangguan emosi yaitu ketidakmampuan yang ditunjukkan dengan respon emosi atau perilaku yang berbeda dari usia sebayanya, budaya atau norma sosial. Ketidakmampuan tersebut dapat mempengaruhi prestasi sekolahnya yaitu prestasi akademik, interaksi sosial, dan keterampilan pribadinya. Berikut ini akan digambarkan karakteristik perilaku agresif menurut (Masykouri, 2005):

#### **1. Perilaku agresif dapat bersifat verbal maupun nonverbal.**

Bersifat verbal biasanya lebih tergantung pada situasional bersifat nonverbal yakni perilaku agresif yang merupakan respons dari keadaan frustrasi, takut atau marah dengan cara mencoba menyakiti orang lain. Bentuk-bentuk perilaku agresif ini yang paling tampak adalah memukul, berkelahi, mengejek, berteriak, tidak mau mengikuti perintah atau permintaan, menangis atau merusak.

Anak yang menunjukkan perilaku ini biasanya kita anggap sebagai pengganggu atau pembuat onar. Sebenarnya, anak yang tidak mengalami masalah emosi atau perilaku juga menampilkan perilaku seperti yang disebutkan diatas, tetapi tidak sesering atau seimpulsif anak yang memiliki masalah emosi atau perilaku. Anak

dengan perilaku agresif biasanya mendapatkan masalah tambahan seperti tidak terima oleh teman-temannya (dimusuhi, dijauhi, tidak diajak bermain) dan dianggap sebagai pembuat masalah oleh guru. Perilaku agresif semacam itu biasanya diperkuat dengan didapatkan penguatan dari lingkungan berupa status, dianggap hebat oleh teman sebaya, atau diduplikatnya sesuatu yang diinginkan, termasuk melihat temannya menangis saat dipukul olehnya.

## 2. Perilaku agresif merupakan bagian dari perilaku anti sosial.

Perilaku anti sosial sendiri mencakup berbagai tindakan seperti tindakan agresif, ancaman secara verbal terhadap orang lain, perkelahian, perusakan hak milik, pencurian, suka merusak (vandalis), kebohongan, pembakaran, kabur dari rumah, pembunuhan dan lain-lain. Seseorang dikatakan mengalami gangguan perilaku antisosial (termasuk agresif) bila tiga diantara daftar perilaku khusus berikut terdapat dalam seseorang secara bersama-sama paling tidak selama enam bulan. Perilaku tersebut sebagai berikut : Mencuri tanpa menyerang korban lebih dari satu kali, kabur dari rumah semalam paling tidak dua kali selama tinggal di rumah orang tua, sering berbohong, dengan sengaja melakukan pembakaran, sering bolos sekolah, memasuki rumah, kantor, mobil, orang lain tanpa izin, mengonarkan milik oranglain dengan sengaja, menyiksa binatang, menggunakan senjata lebih dari satu kali dalam perkelahian, sering memulai berkelahi, mencuri dengan menyerang korban, menyiksa orang lain. Menurut Olweus (Berkowitz, 2003: 229) bahwa perlakuan orangtua yang keras dan suka menghukum cenderung menghasilkan anak-anak yang sangat agresif dan antisosial (dalam Ashidiq, 2019).

Menurut (Gallagher & Ashford, 2016) Karakteristik perilaku berdasarkan aspek-aspek, yang pertama adalah agresi fisik (physical aggression) yaitu merupakan perilaku menyerang orang lain dengan menggunakan bagian tubuh yang keras atau dengan menggunakan benda lain yang mengakibatkan korbannya luka fisik. Karakteristik kedua adalah agresi verbal (verbal aggression) yaitu merupakan perilaku verbal terhadap orang lain berupa ancaman atau penolakan, sehingga mengakibatkan korbannya luka secara psikis. Karakteristik ketiga adalah kemarahan (*anger*) yaitu respon emosional seseorang yang menunjukkan perasaan marah dan frustrasi. Karakteristik keempat adalah permusuhan (hostility) yaitu perilaku verbal yang diungkapkan seseorang secara implicit berupa perasaan curiga kepada orang lain dengan tujuan untuk memproteksi diri sendiri dari rangsangan yang dianggap berbahaya. (dalam Sarfika dkk, 2019).

Karakteristik perilaku agresif tidak dapat dispesifikasi untuk semua individu, karena setiap individu belum tentu memberikan respon yang sama ketika diberikan stimulus yang sama. Dikatakan itu perilaku agresif tergantung pada tanggapan masing-masing individu tersebut. Bentuk perilaku agresif memiliki karakteristik yang sangat beragam dari yang ringan hingga berat dan biasanya dapat dinyatakan secara perkataan (verbal) dan perbuatan (nonverbal), (dalam Anidar, 2018).

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perilaku agresif gangguan emosi, ketidakmampuan yang ditunjukkan kepada teman sebaya, budaya atau norma sosial, yang bersifat verbal (perkataan) maupun nonverbal (perbuatan), fisik atau dapat menyerang orang lain, kemarahan/frustrasi, dan adanya permusuhan atau perasaan curiga.

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif

Menurut (Myers, 2012) Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif antara lain frustrasi, pembelajaran agresi dengan memberikan reward dan pembelajara sosial (teman dan pergaulan), pengaruh lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat), sistem syaraf otak, faktor genetik, dan faktor kimia (pengaruh alkohol dan obat-obatan) (dalam Fitriana dkk, 2018).

Andi Mapiere (2000) factor-faktor yang menjadi penyebab agresif meliputi, (dalam Putri, 2019) :

- a. Kondisi pribadi remaja yaitu kelainan yang dibawa sejak lahir baik fisik maupun psikis, lemahnya control diri terhadap pengaruh lingkungan, kurang mampu menyesuaikan diri terhadap pengaruh lingkungan, kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kurangnya dasar keagamaan.
- b. Lingkungan rumah dan keluarga yang kurang memberikan kasih sayang dan perhatian orangtua sehingga remaja mencarinya dalam kelompok sebayanya, kurangnya komunikasi sesama anggota keluarga, status ekonomi keluarga yang rendah, ada penolakan dari ayah maupun ibu, serta keluarga yang kurang harmonis.
- c. Lingkungan masyarakat yang kurang sehat, seperti kurangnya fasilitas pendidikan pada masyarakat, kurangnya pengawasan terhadap remaja serta pengaruh norma-norma baru yang ada diluar.
- d. Lingkungan sekolah, seperti kurangnya fasilitas pendidikan sebagai tempat penyaluran bakat dan minat remaja, kurangnya perhatian guru, tata cara disiplin yang terlalu kaku atau norma-norma pendidikan yang kurang di terapkan.

Munculnya perilaku agresif melibatkan banyak faktor. Pembahasan tentang faktor-faktor penyebab munculnya perilaku agresif juga amat tergantung dari sisi

pendekatan yang digunakan. Setidaknya ada empat pendekatan utama untuk memahami beberapa penyebab munculnya perilaku agresif ini, yaitu, (dalam susantyo, 2016):

1. Pendekatan biologis, memandang bahwa perilaku agresif terkait dengan kondisi hormone testosterone dalam diri individu (Tieger dalam Dunkin, 1995; Brigham, 1991; Baron, Byrne & Suls, 1994).

Secara biologis, ada beberapa perspektif yang digunakan untuk menjelaskan tentang munculnya perilaku agresif ini, diantaranya adalah perspektif secara etologis sosiobiologis dan genetika perilaku.

Perilaku agresif dalam perspektif Etologi disebabkan oleh faktor instingtif dalam diri manusia dan perilaku ini dilakukan dalam rangka adaptasi secara evolusioner (Brigham, 1991; Dunkin, 1995).

Perilaku agresif menurut pespektif ini diyakini sebagai upaya untuk mempertahankan diri (biasanya secara teritori/kewilayahan) dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup.

Termasuk didalamnya adalah agonistic aggression, yaitu sperilaku agresi yang dilakukan dalam upaya mempertahankan teritory dan dominasi hirarki (Brigham, 1991). Perilaku agresif menurut perspektif ini merupakan sesuatu yang fundamental karena merupakan strategi adaptasi dalam kehidupannya.

Kecenderungan perilaku agesif dalam perspektif genetika perilaku merupakan bagian sifat bawaan genetik individu yang diwariskan dari orang tuanya (hereditary).Individu-individu yang berhubungan secara genetis memiliki kecenderungan agresif yang satu sama lain lebih serupa, dibanding individuindividu yang tidak memiliki hubungan secara genetis (Krahe, 2001).

2. Pendekatan psikologis, Dalam pendekatan ini ada sejumlah teori besar yang mendasari pemikiran mengenai agresi, antara lain teori instinct oleh Sigmund Frued. Dalam pendekatan inipun terdapat beberapa perspektif dalam memahami perilaku agresif. Krahe (2001) mencatat setidaknya ada 7 (tujuh) perspektif agresif dalam perspektif ini, yaitu; 1). Perspektif psikoanalisis, 2). perspektif frustrasi-agresi, 3). perspektif neo-asosianisme kognitif, 4). Model pengalihan rangsangan, 5). perspektif sosialkognitif, 6). teori pembelajaran sosial, dan ke 7). perspektif model interaksi sosial.
3. Pendekatan situasional, yang mencoba melihat beberapa kondisi situasional sebagai pencetus (trigger) munculnya perilaku agresif. Pendekatan ini meyakini bahwa perilaku agresif bukanlah merupakan faktor bawaan (naluri) yang ada pada setiap individu. Munculnya perilaku agresif melibatkan factor-faktor (stimulus-stimulus) eksternal sebagai determinan-determinan dalam pembentukan agresi.  
  
Aspek-aspek situasi yang memicu atau memperburuk perilaku agresif merupakan stimulus yang muncul pada situasi tertentu yang mengarahkan perhatian individu ke arah agresi sebagai respons yang potensial.
4. Pendekatan sosio-ecological. Diperkenalkan oleh Bronfenbrenner (1989), yang dikenal dengan ecological model, kemudian dilengkapi oleh Bronfenbrenner dan Morris (2006) menjadi socio-ecological model. Model ini menjelaskan bahwa perkembangan perilaku dan kepribadian individu sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia tinggal. Lingkungan ini memiliki beberapa tingkatan, mulai dari microsystem, mesosystem, exosystem dan macrosystem. Menurut model socio-ecological Bronfenbrenner ini, kepribadian dan perilaku individu

terjadi dalam sebuah proses besar yang systemic dan berlangsung atas beberapa tingkatan. Diawali dari sistem lingkungan terdekat dengan individu yang dikenal dengan microsystem dengan berbagai elemennya, kemudian berlanjut ke tingkat exosystem. Dimana, diantara lingkungan microsystem dengan exosystem ini terdapat sebuah lingkungan (jembatan) penghubung diantara keduanya, yaitu mesosystem. Tingkatan terluar dalam sistem lingkungan ini adalah macrosystem. Diantara tingkatan pada masing-masing sistem lingkungan ini terjadi proses saling mempengaruhi dan saling membentuk diantara tingkatan sistem lingkungan lainnya.

Kesimpulan dari faktor-faktor agresif yaitu antara lain adanya kondisi remaja yang masih labil seperti frustrasi, pengaruh sosialnya (masyarakat, lingkungan sekolah) lingkungan sekitar rumah yang kurang memberikan kasih sayang dan perhatian orangtua, sistem syaraf otak, genetic, dan kimia. Kemudian faktor perilaku agresif didukung oleh beberapa pendekatan antara lain pendekatan biologis, psikologis, situasional dan sosio-ecological.

## **C. Kecerdasan Emosional**

### **1. Pengertian Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional pertama kali diperkenalkan oleh Salovey dan Mayer pada tahun 1990. Salovey dan Mayer (1990) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai suatu kecerdasan untuk memahami emosi diri sendiri dan emosi orang lain, memilih

informasi yang didapat untuk menentukan pikiran dan tindakan yang akan dilakukan. Terdapat empat aspek dasar dari kecerdasan emosional yang diungkapkan oleh Salovey dan Mayer yaitu, mengenali emosi, memahami emosi, mengatur emosi, dan menggunakan emosi (dalam goleman, 2018).

Goleman menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk mampu mengenali perasaan atau emosi pada diri sendiri maupun orang lain, kecerdasan untuk bisa memotivasi diri sendiri, dan kecerdasan untuk mampu mengelola atau mengatur emosi dengan baik pada diri sendiri dan juga dalam menjalin hubungan dengan orang lain (dalam goleman, 2018).

Cooper dan sawaf (1998) mengatakan bahwa kecerdasan emosional yaitu kemampuan merasakan, memahami dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosi menuntut kepemilikan perasaan, untuk belajar mengakui, menghargai perasaan pada diri dan orang lain serta menanggapi dengan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari (dalam junaedi, 2019).

Menurut Howes dan Herald (1999) kecerdasan emosional merupakan komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosi. Kelanjutannya di jelaskan bahwa emosi manusia berada pada wilayah perasaan lubuk hati, naluri yang tersembunyi, sensasi emosi yang apabila diakui dan dihormati, kecerdasan emosionalpun menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan juga orang lain (dalam junaedi, 2019).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah tentang memahami emosi diri maupun orang lain. Membuat seseorang lebih pintar menggunakan emosinya seperti mampu mengelola atau mengatur emosinya

dengan baik pada diri sendiri dan juga dalam menjalin hubungan dengan orang lain dan juga bisa memotivasi dirinya sendiri.

## 2. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2018), kecerdasan emosional memiliki lima aspek, yaitu:

### a. Mengenali emosi diri sendiri

Mengetahui dan memahami perasaan dan emosi diri sendiri. Kemampuan dalam memantau pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri dari waktu ke waktu. Ketika tidak peka terhadap perasaan dan emosi diri sendiri maka dapat menimbulkan perilaku yang buruk. Kemampuan mengenali perasaan dan emosi diri sendiri akan menimbulkan kesadaran pada diri seseorang, mampu mengukur diri sendiri, dan memiliki kepercayaan diri yang baik.

### b. Pengelolaan emosi

Mengelola emosi adalah kemampuan untuk menata dan menangani emosi yang muncul dengan baik. Ketika mengalami emosi negatif seperti sedang mengalami kesedihan, maka akan mencari jalan keluar yang baik dengan tidak melakukan hal-hal buruk yang berakibat tidak baik. Seseorang akan memiliki kemampuan untuk menguasai dan mengendalikan diri ketika dapat mengelola emosinya. Ketika pengelolaan emosinya baik maka akan menjadi lebih transparan dan penyesuaian emosi dirinya menjadi lebih baik.

### c. Motivasi diri sendiri

Seseorang yang dapat memotivasi dirinya sendiri cenderung akan lebih produktif dan efektif ketika melakukan atau mengerjakan sesuatu. Keadaan memotivasi diri sendiri terjadi ketika seseorang fokus terhadap apa yang sedang dikerjakan

dan dihadapinya, seperti memiliki dorongan untuk berprestasi yang baik. Seseorang yang dapat memotivasi dirinya sendiri cenderung akan lebih positif dalam memandang peristiwa kehidupan yang terjadi pada dirinya. Sehingga dengan motivasi yang baik seseorang dapat memiliki inisiatif yang bagus dan lebih optimis.

d. Pengenalan emosi orang lain

Mengenali emosi orang lain disebut juga dengan empati. Ketika seseorang memiliki rasa empati terhadap orang lain, maka orang tersebut dapat merasakan apa yang orang lain rasakan. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk berempati juga dapat menghormati dan menghargai pendapat dan pandangan orang lain serta dapat melayani. Dapat menyadari keadaan lingkungan sekitar seperti menangkap sinyal tersirat, verbal, dan nonverbal yang orang lain sampaikan juga merupakan kemampuan berempati.

e. Kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain

Menjalin hubungan dengan orang lain merupakan salah satu dari keterampilan sosial. Ketika seseorang dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain maka hal tersebut dapat mendukung keberhasilannya dalam dunia pergaulan. Seseorang yang baik dalam menjalin hubungan dengan orang lain maka akan memiliki komunikasi yang baik juga dengan orang tersebut. Ketidakmampuan dalam menjalin hubungan dengan orang lain akan dipandang sebagai orang yang tidak dapat bersosialisasi dengan pergaulan dan dianggap sombong oleh orang lain. Ketika seseorang dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain maka dapat memiliki jiwa kepemimpinan, manajemen konflik, kolaborasi dan kerjasama yang baik juga.

Kesimpulan bahwa aspek-aspek kecerdasan emosi mampu memantau perasaan diri dari waktu ke waktu, mengelolah emosi untuk menghibur diri sendiri dapat melepaskan kecemasan emosi. Kecakapan pribadi yang dimiliki akan mampu mengelolah diri sendiri agar emosi yang tercipta tidak meledak dengan mudah.

### 3. Karakteristik Kecerdasan Emosional

Goleman (2018), menyebutkan ada beberapa karakteristik orang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dan rendah dapat dilihat di tabel 1:

**Tabel 2.1 Karakteristik Kecerdasan Emosional**

| No | Tinggi                                                                             | Rendah                                                                  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Mampu memahami apa yang dirasakan oleh diri sendiri                                | Tidak mampu memahami perasaan diri sendiri                              |
| 2. | Bertanggung jawab terhadap perasaan diri sendiri                                   | Menyalahkan orang lain tentang perasaan yang dialami                    |
| 3. | Mencari jalan keluar yang baik ketika mengalami emosi negatif                      | Memandang emosi negative secara berlebihan                              |
| 4. | Dapat merasakan apa yang orang lain rasakan.                                       | Tidak mempertimbangkan dan merasakan perasaan orang lain.               |
| 5. | Menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan orang lain, tidak suka menggurui. | Tidak bisa menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan orang lain. |

**Keterangan:**

a. Tinggi = Baik

b. Rendah = Buruk

Menurut Casmini (2007) setiap orang memiliki tingkat karakteristik kecerdasan emosional yang berbeda-beda yaitu:

1. Optimal dan selalu berfikir positif pada saat menangani situasi-situasi dalam hidup. Seperti mampu menangani peristiwa dalam hidupnya dan menangani tekanan-tekanan masalah pribadi yang dihadapi.
2. Terampil dalam membina emosi terampil dalam mengenali kesadaran emosi diri dan ekspresi emosi dan kesadaran emosi terhadap orang lain.
3. Optimal pada kecakapan kecerdasan emosi meliputi intensionalitas, kreativitas, ketangguhan, hubungan antar pribadi, ketidakpuasan konstruktif.
4. Optimal pada emosi belas kasihan atau empati, intuisi, kepercayaan, daya pribadi, dan integritas.
5. Optimal pada kesehatan secara umum kualitas hidup dan kinerja yang optimal.

Ciri-ciri emosional yang negatif yang tampak ialah ketika marah pupil mata akan membesar dan berwarna merah, warna wajah menjadi kemerahan, suara yang meninggi, dan otot-otot wajah yang terlihat jelas. Definisi diatas ialah anak yang memiliki emosi yang baik akan selalu memikirkan dampak dari emosi yang akan diluapkannya, anak yang emosi dirinya baik akan mampu menciptakan hubungan yang baik dalam hubungan sosial, berbeda dengan anak yang memiliki emosi yang rendah akan bertindak semaunya tanpa memikirkan dampak yang terjadi dan tidak mampu menciptakan hubungan sosial yang baik.

Menurut Hein mengemukakan tentang tanda-tanda atau ciri-ciri kecerdasan emosional tinggi secara spesifik. ciri-ciri tersebut meliputi: dapat mengekspresikan emosi dengan jelas, tidak merasa takut untuk mengekspresikan perasaannya, tidak

didominasi oleh perasaan-perasaan negatif, dapat memahami (membaca) komunikasi non verbal, membiarkan perasaan yang dirasakan untuk membimbingnya, berperilaku sesuai dengan keinginan bukan karena keharusan dorongan dan tanggung jawab, menyeimbangkan perasaan dengan rasional logika dan kenyataan, termotivasi secara intrinsik, memiliki emosi yang fleksibel, optimis, peduli dengan perasaan orang lain, seseorang untuk menyatakan perasaan, tidak dipengaruhi oleh ketakutan atau kekhawatiran, dapat mengidentifikasi berbagai perasaan secara bersamaan (dalam Astuti dkk, 2015).

Adapun ciri-ciri kecerdasan emosional yang rendah, menurut Hein (Nurdin, 2009;105) meliputi:

- a. Tidak mempunyai rasa tanggung jawab terhadap perasaan diri sendiri tetapi menyalahkan orang lain,
- b. Tidak mengetahui perasaannya sendiri sehingga sering menyalahkan orang lain,
- c. Sering meyalahkan, suka memerintah, suka mengkritik, sering mengganggu, sering menggurui, sering memberi nasehat, sering curang, dan senang menilai orang lain.
- d. Membiarkan segala hal terjadi atau bereaksi berlebihan terhadap kejadian yang sederhana (kecil) sekalipun, tidak memiliki rasa empati, kaku, tidak bertanggung jawab, pesimistik, sering kecewa, pemaarah.

Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu menyebutkan bahwa karakteristik orang yang memiliki kecerdasan emosional itu ada yang tinggi dan juga rendah, optimal dan terampil dalam melakukan sesuatu, mampu memahami dirinya sendiri dan mampu menjalin hubungan yang baik dngan orang lain.

#### 4. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional

Menurut Goleman, (2018) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang yaitu:

a. Internal

1) Usia

Kecerdasan emosional seseorang berkembang seiring bertambahnya usia. Dengan perlahan kecerdasan emosinya bertambah. Dan ada pada masa remaja terjadi pembentukan kecerdasan emosional yang paling besar.

b. Eksternal

1) Pengalaman

Kecerdasan emosional tidak dapat ditentukan sejak lahir tetapi dapat dipelajari seiring berjalannya waktu melalui pengalaman-pengalaman dalam kehidupan seseorang, bisa berasal dari lingkungan sekitarnya. Ketika menghadapi suasana yang menimbulkan emosi senang, maka apa yang sebaiknya dilakukan dan begitu juga sebaliknya.

2) Dukungan keluarga

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Kecerdasan emosi dapat diajarkan pada saat masih bayi melalui ekspresi. Peristiwa emosional yang terjadi pada masa kanak-kanak akan melekat dan menetap secara permanen hingga dewasa. Kehidupan emosional yang diberikan dalam dukungan keluarga sangat berguna bagi anak kelak dikemudian hari. Pembelajaran emosi bukan hanya melalui hal-hal yang diucapkan atau dilakukan oleh orang tua secara langsung pada anak-

anaknya, melainkan juga melalui contoh-contoh yang mereka berikan sewaktu menangani perasaan mereka sendiri atau perasaan yang biasa muncul antara suami dan istri. Ada orang tua yang berbakat sebagai guru emosi yang baik, dan ada yang tidak.

c. Fisik

Secara fisik bagian yang paling penting menentukan atau paling berpengaruh terhadap kecerdasan emosi seseorang adalah anatomi saraf emosinya. Bagian otak yang digunakan untuk berfikir konteks (kadang-kadang disebut juga neo konteks). Sebagai bagian yang berada dibagian otak yang mengurus emosi yaitu sistem limbik, tetapi sesungguhnya antara kedua bagian inilah yang menentukan kecerdasan emosi seseorang.

1) Konteks

Bagian ini berupa bagian berlipat-lipat kira-kira 3 milimeter yang membungkus hemisfer serebral dalam otak. Konteks berperan penting dalam memahami sesuatu secara mendalam, menganalisis mengapa mengalami perasaan tertentu dan selanjutnya berbuat sesuatu untuk mengatasinya. Konteks khusus lobus prefrontal, dapat bertindak sebagai saklar peredam yang member arti terhadap situasi emosi sebelum berbuat sesuatu.

d. Sistem limbik

Bagian ini sering disebut sebagai emosi otak yang letaknya jauh didalam hemisfer otak besar dan terutama bertanggung jawab atas pengaturan emosi dan impuls. Sistem limbik meliputi hippocampus, tempat berlangsungnya proses pembelajaran emosi dan tempat disimpannya emosi. Selain itu ada amygdala yang dipandang sebagai pusat pengendalian emosi pada otak.

e. Psikis

Kecerdasan emosi selain dipengaruhi oleh kepribadian individu, juga dapat dipupuk dan diperkuat dalam diri individu.

Faktor-faktor kecerdasan emosi menurut Patton (2015) ada lima bagian yaitu:

- 1) Dukungan Keluarga. Keluarga adalah perekat yang menyatukan struktur dunia kita agar menjadi satu. Kasih sayang, perhatian dan dukungan kita temukan didalam keluarga, dan merupakan alat untuk mendapatkan kekuatan dan menanamkan kecerdasan emosi.
- 2) Hubungan pribadi. Hubungan pribadi merupakan (intrapersonal) terhadap seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang akan memberikan rasa penerimaan dan kedekatan emosi dapat menimbulkan kematangan emosi pada diri seseorang dalam bersikap dan bertindak.
- 3) Hubungan dengan teman sekelompok. Dalam membangun citra diri sosial, diperlukan adanya hubungan dengan teman sekelompok. Saling menghargai, memberikan dukungan, dan umpan balik diantara sesama, dan dapat mempengaruhi pola pembentukan emosi seseorang.
- 4) Hubungan dengan teman sebaya. Pergaulan individu dengan teman sebaya yang saling mentransformasi dan mempengaruhi, baik secara langsung, maupun secara tidak langsung dapat membantu kehidupan emosi sendiri.
- 5) Lingkungan. Kaadaan lingkungan individu, dimana mereka tinggal dan dibesarkan serta bergaul di tengah- tengah masyarakat yang mempunyai nilai-nilai dan norma tersendiri dalam berinteraksisehingga mempengaruhi pola

kehidupan seseorang. Keadaan lingkungan yang baik, tentu akan membentuk keadaan emosi yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang yaitu secara fisik dan psikis. Secara fisik terletak dibagian otak yaitu konteks dan sistem limbik, secara psikis. Sedangkan menurut Patton (2015) faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi yaitu dukungan keluarga, hubungan pribadi, hubungan dengan teman sekelompok, hubungan dengan teman sebaya dan lingkungan.

#### **D. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel kecerdasan emosional dan perilaku agresif. Kedua variabel ini diasumsikan memiliki keterkaitan, sehingga dari hal tersebut, akan dapat diasumsikan pula bahwa terdapat perbedaan pada variabel kecerdasan emosional antara perilaku agresif. Kedua variabel ini diasumsikan memiliki hubungan oleh peneliti dan dinamikanya digambarkan sebagai berikut.

Perubahan emosi remaja dalam penyesuaian diri dengan segala perubahan yang terjadi membuat permasalahan remaja menjadi sangat kompleks dan memerlukan pembahasan tersendiri. Pada masa inilah setiap orang sering mengalami yang namanya krisis identitas diri atau tidak mengetahui jati dirinya sendiri, maka sering kali apabila pada masa ini gagal dalam mencarinya bisa berakibat fatal pada masa berikutnya ataupun pada saat masa yang sedang dijalankan.

Remaja yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi mereka mampu memahami apa yang dirasakan oleh diri sendiri, bertanggung jawab terhadap perasaan diri sendiri,

mencari jalan keluar yang baik ketika mengalami emosi negatif, dapat merasakan apa yang orang lain rasakan, dan menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan orang lain. Kemudian jika remaja memiliki kecerdasan emosi yang rendah maka mereka tidak mampu menahan perasaan sendiri, menyalahkan orang lain tentang perasaan yang dialami, memandang emosi negatif secara berlebihan, tidak mempertimbangkan dan merasakan perasaan orang lain (Goleman, 2018).

Perilaku agresif remaja yang terjadi di sekolah berupa bentuk verbal seperti berkata kasar dan kotor, adanya kontak fisik seperti perkelahian dan menyerang. Hal ini sesuai dengan pendapat Santrock dan Yussen (1989) bahwa perilaku agresif merupakan perilaku kasar, baik secara verbal, fisik yang cenderung melukai orang lain dan juga bersifat merusak. Maka dari itu kecerdasan emosional sangatlah penting untuk dapat mengontrol diri bahkan mengurangi perilaku agresif, karena adanya kecerdasan emosi membuat seseorang menjadi lebih pintar menggunakan emosinya, seperti yang dikemukakan oleh Howes dan Herald (1999).

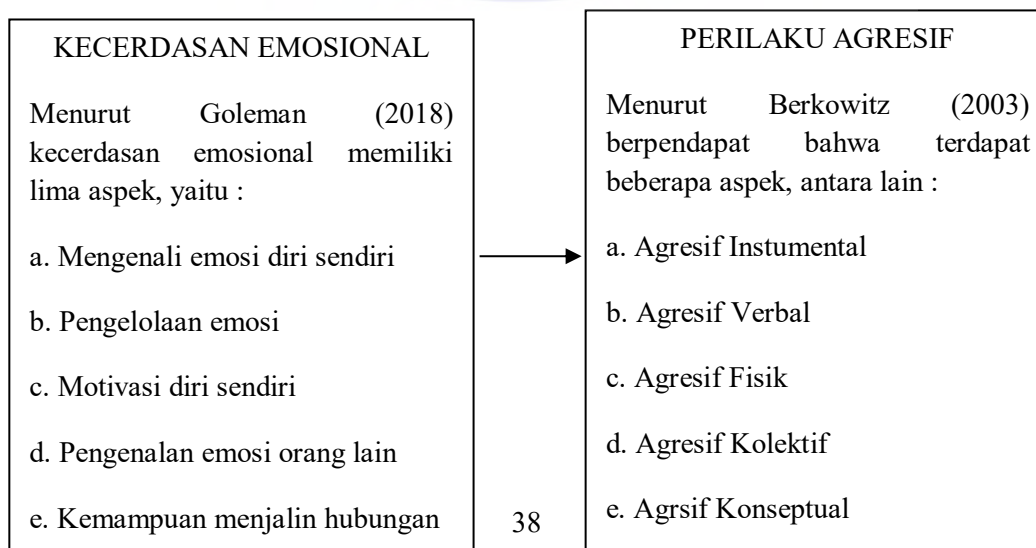
Berkaitan dengan kemungkinan adanya hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku agresif pada remaja, dapat dikatakan bahwa jika individu memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, maka ia akan berperilaku dan akan menyelaraskan perilakunya dengan nilai-nilai atau keyakinan yang dimiliki. Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan terdorong untuk menghindari perilaku agresif yang membawa pada hal yang negatif, karena ia menyadari hal tersebut tidak sesuai dengan nilai-nilai atau keyakinan yang dimiliki.

Hal ini didukung dengan penelitian menurut Herwati, dkk (2017) mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif, yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa perilaku agresif pada siswa dipengaruhi oleh keadaan emosional atau

kecerdasan emosional yang dimiliki siswa tersebut didukung secara signifikan dan kuat. Menurut Krahe (1997) Kerentanan emosional (emotional susceptibility) didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk mengalami perasaan tidak nyaman, putus asa, tidak adekuat dan ringkih. Orang-orang rentan secara emosional memperlibatkan perilaku agresif lebih tinggi.

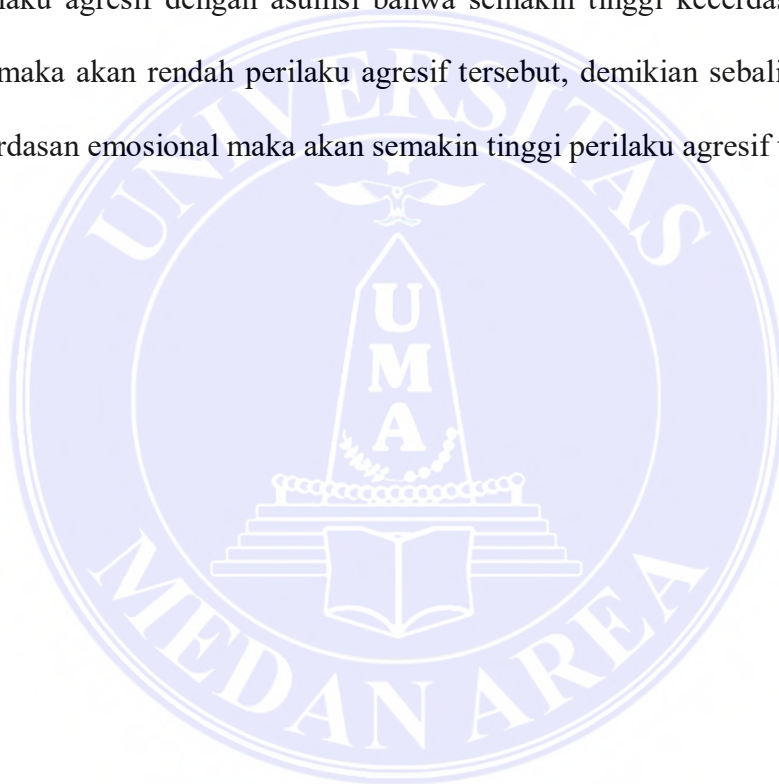
Kemungkinan adanya keterkaitan antara hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada remaja, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki oleh remaja, maka semakin rendah perilaku agresifnya, sebaliknya jika semakin rendah tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki remaja, maka semakin tinggi perilaku agresif yang dilakukan.

### E. Kerangka Konseptual



## F. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan serta beberapa teori yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis ada hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif dengan asumsi bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional pada siswa maka akan rendah perilaku agresif tersebut, demikian sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka akan semakin tinggi perilaku agresif tersebut.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian memiliki teknik atau cara untuk mendekati objek yang akan diteliti karena penentuan pendekatan yang diambil akan memberikan petunjuk yang jelas bagi rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Ada dua pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010: 14). Penelitian ini bersifat *expost facto*, yaitu melihat fakta yang sudah berlangsung, tetapi tidak melakukan suatu tindakan lanjutan.

Penelitian ini dirancang sebagai sebuah penelitian korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui atau menguji hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Dikatakan pendekatan kuantitatif karena data atau informasi yang dikumpulkan diwujudkan dalam bentuk kuantitatif atau angka-angka. Dikatakan korelasional karena penelitian ini mencari hubungan antar variabel.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian yaitu :

1. Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Emosional
2. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Agresif

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk lebih memudahkan dalam penelitian, maka definisi operasional variabel penelitian perlu dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Kecerdasan Emosional

Kecendrungan emosi adalah kemampuan merasakan dan memahami secara lebih efektif terhadap kepekaan emosi yang dapat digunakan untuk membimbing pikiran serta mengambil keputusan yang terbaik.

#### 2. Perilaku Agresif

Perilaku agresif merupakan perilaku yang dilakukan secara sengaja oleh individu kepada individu lain ditujukan untuk menyakiti orang lain, baik fisik maupun mental.

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Ruslan, 2003). Populasi siswa pada keseluruhan kelas XII SMK Brigjend Katamso tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 159 siswa dan hasil *skrining* penelitian ini dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*.

*Purposive sampling* menurut Sugiyono (2018) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* tergolong dalam jenis non-

probability sampling yang artinya tidak memberikan peluang yang sama dari setiap populasi. Adapun kriteria pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Siswa/i yang terdaftar dan masih aktif sekolah di kelas XII SMK Brigjend Katamso tahun ajaran 2018/2019
2. Siswa/i yang memberikan jawaban atas pernyataan yang diberikan dengan jawaban skor 1.
3. Siswa/i yang mempunyai perilaku agresif didalam lingkungan sekolah di SMK Brigjend Katamso tahun ajaran 2018/2019.

Skala yang akan digunakan adalah skala Guttman karena bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas dengan jawaban dari pertanyaan benar dan salah. Penilaian yang diberikan dengan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

Alasan peneliti mengambil kelas XII sebagai subjek penelitian karena siswa berada pada rentang usia 16-18 tahun yang memiliki karakteristik tertentu sebagai remaja, serta sesuai dengan fenomena yang akan diteliti.

Kategori perilaku agresif dalam penelitian ini diambil berdasarkan screening data 159 siswa kelas XII SMK Brigjend Katamso tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan sebaran alat ukur yang berupa kuesioner. Diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh dari skala guttman adalah 24. Sehingga siswa yang tergolong memiliki perilaku agresif akan menduduki posisi dengan jumlah  $>12$  skor aitem kuesioner screening data perilaku agresif. Sedangkan siswa yang tidak tergolong memiliki perilaku agresif adalah yang menduduki skor  $<10$ .

Dapat disimpulkan bahwa terdapat 72 siswa kelas XII SMK Brigjend Katamso tahun ajaran 2018/2019 yang memiliki perilaku agresif dengan nilai  $>12$ , selanjutnya

terdapat 87 siswa kelas XII SMK Brigjend Katamso tahun ajaran 2018/2019 yang tidak memiliki perilaku agresif dengan nilai  $<10$ .

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sedangkan menurut menurut Hadi (2004), sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki sifat yang sama dan sampel ini yang akan dikenai langsung dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *Total Sampling* dengan 72 orang siswa.

## **E. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Instrumen Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan alat ukur berupa kuesioner/angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data sekaligus alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah alat ukur perilaku agresif.

### **2. Pengembangan instrument penelitian**

Penelitian membahas tentang perilaku agresif siswa kelas XII di SMK Brigjend Katamso Medan. Data yang diperlukan adalah data mengenai perilaku agresif siswa.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam menentukan hasil penelitian ini, maka digunakan metodologi

### **1. Skala Kecerdasan Emosi**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala, yaitu skala yang disusun berdasarkan Aspek dalam Kecerdasan Emosi: Aspek-Aspek Kecerdasan emosional menurut Goleman (2018)

- a. Mengenali emosi diri sendiri
  - b. Pengelolaan emosi
  - c. Motivasi diri sendiri
  - d. Pengenalan emosi orang lain
  - e. Kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain
2. Skala Perilaku Agresif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala, yaitu skala yang disusun berdasarkan aspek dalam perilaku altruism yaitu:

Aspek-aspek Perilaku Agresif menurut Berkowitz (2003)

- a. Agresif Instrumental
- b. Agresif Verbal
- c. Agresif Fisik
- d. Agresif Konseptual
- e. Agresif Kolektif

Kedua skala diatas menggunakan skala Likert dengan 4 Pilihan Jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penelitian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2,

jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

Berdasarkan cara penyampaianya, skala yang akan digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis skala langsung dan tertutup. Skala diberikan secara langsung dan subjek diminta untuk memilih salah satu dari alternative jawaban yang telah disediakan. Adapun item-item dari skala tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan yang bersifat favourable dan unfavourable.

### G. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Arikunto (1997) data di dalam penelitian ini dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena merupakan penggambaran variable yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

#### a. Validitas Alat Ukur

Arikunto (2002) menyatakan bahwa suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Perason, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum x$  = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap item

$\sum y$  = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r product moment Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikoreksinya dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 1990). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula Whole.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan :

$r_{bt}$  = Koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan part whole

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi

SD. y = Standart deviasi total

SD. x = Standart deviasi butir

## b. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keajekan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang di ukur memang belum berubah (Azwar, 2003). Skor yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left[ \frac{1 - S1^2 - S2^2}{SX^2} \right]$$

Keterangan :

$S1^2$  dan  $S2^2$  = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

$Sx^2$  = Varians skor skala

## H. Metode Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *Product Moment*, dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat apakah ada hubungan antara kontrol diri dengan kecerdasan moral. Untuk tujuan ini, dilakukan pengukuran empirik dengan menggunakan uji statistik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[ (\sum x^2) - \left( \frac{\sum x^2}{N} \right) \sum y^2 - \left( \frac{\sum y^2}{N} \right) \right]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap aitem) dengan variabel x

$\sum xy$  : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y

$\sum X$  : Jumlah skor seluruh tiap item x

$\sum Y$  : Jumlah skor seluruh tiap item y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat y

N : Jumlah Subjek

Sebelum data analisis dengan teknik korelasi *Product Moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi :

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian, yang variabel bebas dan terikat telah menyebar secara normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variabel terikat (kecerdasan moral) dan variabel bebas (kontrol diri) memiliki hubungan linear.

## A. Simpulan

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada siswa/i kelas XII SMK Brigjend Katamso Medan. Kecerdasan emosional memiliki hubungan terhadap perilaku agresif karena semakin tinggi kecerdasan emosional maka akan menurunkan perilaku agresif siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosional dan perilaku agresif, ditunjukkan oleh koefisien  $r_{xy} = -0,519$  dengan signifikansi  $p = 0,000$  berarti  $p < 0,05$  artinya semakin tinggi Kecerdasan Emosional semakin rendah Perilaku Agresif, demikian sebaliknya semakin rendah Kecerdasan Emosional maka semakin tinggi Perilaku Agresif. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan diterima. Koefisien determinan  $r^2$  hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah sebesar  $r^2 = 0,269$ . Ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi perilaku agresif pada remaja sebesar 26,9% dengan demikian masih terdapat 73,1% kontribusi dari faktor lain terhadap perilaku agresif.
2. Secara umum hasil penelitian ini menyatakan bahwa kecerdasan emosional pada siswa kelas XII SMK Brigjend Katamso Medan tergolong tinggi dan perilaku agresif yang tergolong rendah. Hal ini didukung nilai rata-rata empirik kecerdasan emosional berada di atas nilai rata-rata hipotetik dalam kurva normal, dengan nilai rata-rata empirik kecerdasan emosional = 82,43 sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya = 72,5. Adapun nilai SD nya = 7,643. Nilai rata-rata empirik perilaku agresif = 41,85 sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya = 65 dan nilai SD nya = 12,643.

## B. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Kelemahan tersebut diantaranya :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada siswa/i kelas XII SMK Brigjend Katamso Medan. Sehingga hasil yang didapat tidak memungkinkan dapat dijadikan sampel pada seluruh siswa SMK Brigjend Katamso atau siswa kelas X dan kelas XI di SMK Brigjend Katamso.
2. Metode pengumpulan data menggunakan google form, penyebaran angket dengan cara online dan tidak bertemu langsung dengan subjek karena pandemi covid-19 sehingga peneliti sulit melakukan penelitian dan subjek tidak mengisi instrumen dengan yang sebenarnya.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku agresif.

## C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka terdapat beberapa saran yang diusulkan oleh peneliti. Saran tersebut dibedakan menjadi saran metodologis dan saran praktis.

### 1. Saran Kepada Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui bahwa siswa kelas XII SMK Brigjend Katamso Medan memiliki perilaku agresif pada kategori rendah yang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, untuk itu untuk para siswa peneliti menyarankan untuk bisa mempertahankan atau meningkatkan kecerdasan emosionalnya

sehingga dengan adanya kecerdasan emosional ini dapat membantu menerima dalam mengelola, dan memahami emosi orang lain sehingga terbina hubungan yang baik dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan pelatihan menjadi seorang pemimpin.

## 2. Saran Kepada Guru Bimbingan Konseling

Untuk tetap mempertahankan emosional siswa/i dapat dilakukan dengan menyusun program kerja yang meliputi program-program dalam rangka peningkatan kecerdasan emosional siswa agar perilaku agresif siswa dapat dikontrol terutama pada perilaku yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Dengan memberikan atau mengenalkan pada siswa/i pentingnya mengendalikan emosional dan mengurangi perilaku agresif dengan pelatihan membuat solusi pemecahan masalah diri, memberikan penanganan lebih lanjut dengan mengadakan kegiatan yang positif seperti kegiatan yang bersifat rohani dan mereka lakukan seperti pengajian atau kegiatan keagamaan lainnya.

## 3. Saran Kepada Pihak Sekolah

Tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa SMK Brigjend Katamso Medan saat ini berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, manajemen yayasan Brigjend Katamso diharapkan dapat mempertahankan kecerdasan emosional para siswa agar tetap berada pada kategori tinggi dan merata dengan menjaga emosi agar tidak terjadi konflik-konflik secara verbal & nonverbal atau terjadi kekerasan sehingga bisa menjaga nama baik sekolah.

## 4. Saran Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, maka kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif disarankan menambah jumlah

sampel penelitian dan memperluas lingkup penelitian pada subjek, kemudian dalam pengisian instrumen yang kemungkinan belum sesuai dengan keadaan diri subjek dikarenakan penyebaran angket secara online maka harus ditindaklanjuti penelitian ulang, serta menambahkan hal-hal yang diperkirakan mempengaruhi perilaku agresif lainnya yang bertujuan untuk memperkaya materi penguasaan dibidang pendidikan perilaku agresif siswa disekolah.



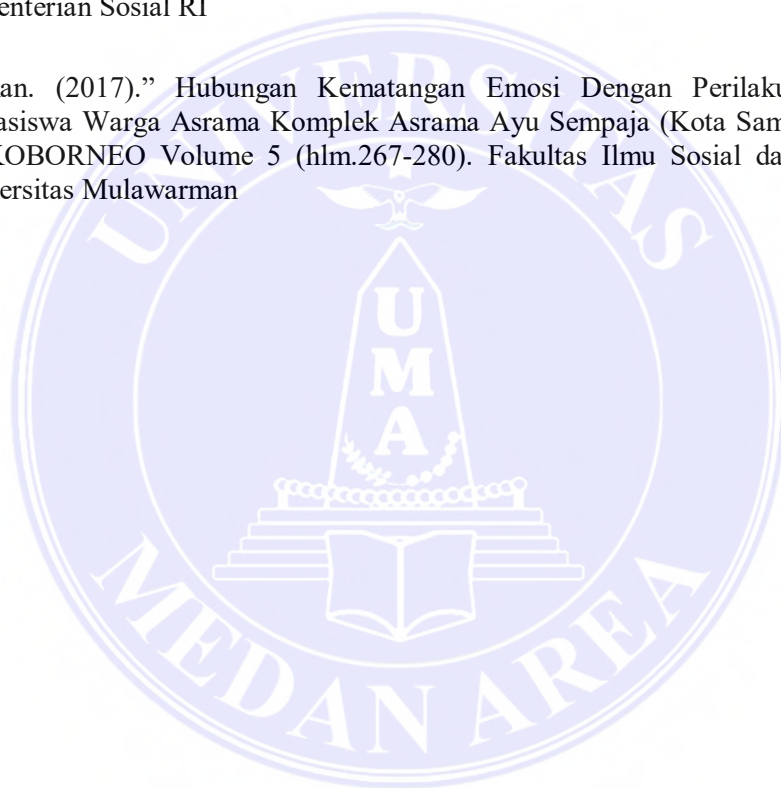
## DAFTAR PUSTAKA

- A'yunnisa, Indriana. (2018). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Agresivitas Pada Siswa Kelas XI SMK Islamiyah Adiwerna Kabupaten Tegal* dalam Jurnal Empati Volume 7 (hlm.132-136). Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
- Alvian, Ilham Nur dkk. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*. Surabaya:Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP).

- Anidar, Jum & Anwar D Z. (2018). *Hubungan Antara Frustrasi Dengan Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas IX Di MTSN 1 Pesisir Selatan*. Uin Imam Bonjol Padang.
- Arikunto, Suharsini. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashidiq, Khabib. (2019). *Perilaku Agresif Siswa SMP: Studi Kasus Pada 2 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pengadegan Purbalingga dalam YINYANG: Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak Volume 14 (hlm.136-153)*. Pasca Sarjana IAIN Purwokerto.
- Astuti, Indri dkk. (2015). *Korelasi Kecerdasan Emosional Dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas Vii Mts Negeri 2 Pontianak*. Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNTAN.
- Azwar S.(2014). *Penyusun Skala Psikologi* .Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baron, R. & Donn, B (2005). *Psikologi Sosial Jilid II*. In PT Gelora Aksara Pratama (10<sup>th</sup> ed ). Jakarta: Erlangga.
- Berkowitz, L. 2003. *Emotional Behavior. Mengenai Perilaku dan Tindakan Kekerasan Di Lingkungan Sekitar Kita dan Penanggulangannya*. Jakarta : PPM.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta :PilarMedika.
- Chaplin, J. P. (1999). *Kamus Lengkap psikologi*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada
- Edi, Sarwo dkk. (2017).*Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta. Jurnal JIPTEK*. Volume X. Surakarta. Kampus V UNS Pabelan
- Fhadila, Kenny D. (2017). *Menyikapi Perubahan Perilaku Remaja” dalam Jurnal Penelitian Guru Indonesia-JPGI*.Vol 2 (hlm.17-23).Indonesia.
- Fitriana, Yuni dkk. (2018). *Faktor yang berkontribusi terhadap perilaku agresif pada remaja berbeda antara SMA negeri dan SMA swasta” dalam Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, Volume 14 (hlm.168-176). Yogyakarta.Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan AKBIDYO
- Freud, Sigmund. (2002). *A General Introduction to Psychoanalysis, Psikoanalisis Sigmund Freud*. Alih Bahasa: Ira Puspitorini.Yogyakarta: Ikon Teralitera.
- Friedman, Howard, S., & Schustack, Miriam.W. (2008). *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta : Erlangga. Dari skripsi uinsby

- Ghufron., & Risnawati. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Dari skripsi uinsby
- Goleman, Daniel. (2018). *Emotional Intelligence*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE.
- Herawati, Anna A dkk. (2017). Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Agresif Siswa Vokasi. *Jurnal TRIADIK* Volume 16 (hlm. 84-91). FKIP Universitas Bengkulu
- Herawati, T & Puspitawati, H. (2018). *Metode Penelitian Keluarga* : IPB Press
- Hurlock, E.B. (2005). *Perkembangan anak (jilid 1)*. Jakarta: Erlangga
- Ivancevich. J. M. et al. (2007). *Perilaku & Manajemen Organisasi*. Erlangga: Jakarta
- Junaedi, Dani I.2019."Keterkaitan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa dalam Jurnal Kecerdasan Emosi THD Prestasi
- Karlina, Lilis. (2020). "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja" dalam Jurnal Edukasi Nonformal (hlm. 147-158). Jawa Tengah: Universitas Kristen Satya Kencana
- Krahe, B. (2005). *Perilaku Agresif*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Krahe.Barbara. (2013). *The Social Psychology Of Aggression*. New York:Newgen Publishing U.K
- Monks, F.J., Knoers, A. M. P., Haditono, S.R. (2004). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moore, Hacker. (2001). *Essensial Obstetri dan Ginekologi, Edisi 2*. Jakarta: Hipokrates.
- Octavia, Shilphy A. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*.Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA
- Putri, Alifia F. (2019). "Konsep Prilaku Agresif Siswa" dalam SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling (hlm. 28-32). Padang: Unversitas Negeri Padang
- Putro, Khamim Z. (2017). "Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja" dalam APLIKASIA :Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama Volume 17 (hlm.25-32).Indonesia : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Sarfika, Rika dkk. (2019).” Karakteristik Perilaku Agresif Remaja Pada Sekolah Menengah Kejuruan” dalam Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 7 (hlm. 257 – 266). Jawa Tengah. Fakultas Keperawatan Universitas Andalaszf
- Santrock (2003) John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito, Eko A. (2019). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Selemba Humanika
- Susantyo, Badrun. (2016). “Faktor-Faktor Determinan Penyebab Perilaku Agresif Remaja Di Permukiman Kumuh Di Kota Bandung” dalam SOSIO KONSEPSIA Volume 6 (hlm. 1-17).Jakarta Timur. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI
- Syarif, Firman. (2017).” Hubungan Kematangan Emosi Dengan Perilaku Agresi Pada Mahasiswa Warga Asrama Komplek Asrama Ayu Sempaja (Kota Samarinda)” dalam PSIKOBORNEO Volume 5 (hlm.267-280). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman





# LAMPIRAN

## LAMPIRAN A

### Skala Skrining

#### Data Identitas Diri

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri saudara :

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Jurusan :

#### Petunjuk Pengisian Skala

Berikut ini saya sajikan pernyataan kedalam dua bentuk skala ukur. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

**YA** : Bila merasa **SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

**TIDAK** : Bila merasa **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

**SELAMAT BEKERJA**

Form link Skala Skrining  
<https://forms.gle/TAQ2pnqueueSEUhc9>

| NO | PERNYATAAN                                                             | Ya | Tidak |
|----|------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1  | Saya suka mengejek teman yang berpenampilan berbeda                    | Ya | Tidak |
| 2  | Saya tidak akan memukul walaupun saya diejek                           | Ya | Tidak |
| 3  | Saya akan membalas jika saya dipukul                                   | Ya | Tidak |
| 4  | Saya tidak mengeluarkan kata-kata kotor saat diganggu                  | Ya | Tidak |
| 5  | Saya sering menghasut orang lain supaya ikut membenci                  | Ya | Tidak |
| 6  | Saya bisa menerima kritikan dari orang lain                            |    |       |
| 7  | Saya akan memukul jika diejek                                          | Ya | Tidak |
| 8  | Saya tidak akan membanting barang-barang walau sedang marah            | Ya | Tidak |
| 9  | Saya akan marah ketika dikritik                                        | Ya | Tidak |
| 10 | Saya tidak pernah menghasut orang lain walaupun saya membenci          | Ya | Tidak |
| 11 | Saya memaki jika teman saya mengancam                                  | Ya | Tidak |
| 12 | Saya akan berusaha sabar ketika hati saya tidak sedang stabil          | Ya | Tidak |
| 13 | Saya akan menendang teman yang suka becanda                            | Ya | Tidak |
| 14 | Saya tidak melayani ketika teman mengajak untuk berkelahi              | Ya | Tidak |
| 15 | Saya membanting barang yang ada dihadapan saya                         | Ya | Tidak |
| 16 | Ketika orang lain menghasut saya tidak peduli                          | Ya | Tidak |
| 17 | Saya menjedutkan kepala saya ke tembok jika saya sedang banyak pikiran | Ya | Tidak |
| 18 | Saya akan melapor kepada guru/orangtua ketika ada yang menganacam      | Ya | Tidak |
| 19 | Saya memaki orang yang mengganggu                                      | Ya | Tidak |
| 20 | Saya berusaha sabar meskipun teman saya becanda berlebihan             | Ya | Tidak |
| 21 | Saya akan mengajak teman-teman disaat akan berkelahi                   | Ya | Tidak |
| 22 | Saya tidak akan membalas pukulan teman                                 | Ya | Tidak |
| 23 | Ketika saya dihasut saya akan melawan                                  | Ya | Tidak |
| 24 | Saya biasa saja dengan penampilan orang lain                           | Ya | Tidak |

### HASIL PENGAMBILAN DATA SKRINING

| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | Total |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|----|
| 1  | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 13    | 1  |
| 2  | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 14    | 2  |
| 3  | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 15    | 3  |
| 4  | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 14    | 4  |
| 5  | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 13    | 5  |
| 6  | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 15    | 6  |
| 7  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 14    | 7  |
| 8  | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 14    | 8  |
| 9  | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 13    | 9  |
| 10 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 15    | 10 |
| 11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 18    | 11 |
| 12 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 14    | 12 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 15    | 13 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 15    | 14 |
| 15 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 15    | 15 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 16 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 16 |
| 17 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 17 |
| 18 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 |    |
| 19 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 13 | 18 |
| 20 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 16 | 19 |
| 21 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 14 | 20 |
| 22 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 |    |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 14 | 21 |
| 24 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 17 | 22 |
| 25 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 13 | 23 |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 17 | 24 |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 16 | 25 |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 14 | 26 |
| 29 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 11 |    |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 14 | 27 |
| 31 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 14 | 28 |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 14 | 29 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 33 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 15 | 30 |
| 34 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 13 | 31 |    |
| 35 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 17 | 32 |    |
| 36 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 19 | 33 |    |
| 37 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 18 | 34 |    |
| 38 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 17 | 35 |    |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 16 | 36 |    |
| 40 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 15 | 37 |    |
| 41 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 38 |    |
| 42 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 |    |    |
| 43 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 |    |    |
| 44 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 10 |    |    |
| 45 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 |    |    |
| 46 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 14 | 39 |    |
| 47 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 40 |    |
| 48 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 41 |    |
| 49 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 19 | 42 |    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 17 | 43 |
| 51 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 19 | 44 |
| 52 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 14 | 45 |
| 53 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 13 | 46 |
| 54 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 |    |
| 55 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 10 |    |
| 56 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 11 |    |
| 57 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 |    |
| 58 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 10 |    |
| 59 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 11 |    |
| 60 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 10 |    |
| 61 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 12 |    |
| 62 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 14 | 47 |
| 63 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 17 | 48 |
| 64 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 49 |
| 65 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 | 50 |
| 66 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 51 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 67 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 15 | 52 |
| 68 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 14 | 53 |    |
| 69 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 11 |    |
| 70 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 11 |    |
| 71 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 9  |    |
| 72 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 9  |    |
| 73 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 8  |    |
| 74 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 14 | 54 |
| 75 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 16 | 55 |
| 76 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 16 | 56 |
| 77 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 15 | 57 |
| 78 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1  | 16 | 58 |
| 79 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 14 | 59 |
| 80 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  | 14 | 60 |
| 81 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 15 | 61 |
| 82 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 14 | 62 |
| 83 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 17 | 63 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 84  | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 |    |
| 85  | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |    |
| 86  | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 11 |    |
| 87  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 9  |    |
| 88  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9  |    |
| 89  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 10 |    |
| 90  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 11 |    |
| 91  | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 10 |    |
| 92  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 11 |    |
| 93  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 12 |    |
| 94  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 |    |
| 95  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |    |
| 96  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9  |    |
| 97  | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 |    |
| 98  | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 |    |
| 99  | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 11 |    |
| 100 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 17 | 64 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 101 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 17 | 65 |
| 102 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 16 | 66 |
| 103 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 67 |
| 104 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 |    |
| 105 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9  |    |
| 106 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 10 |    |
| 107 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 11 |    |
| 108 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 |    |
| 109 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |    |
| 110 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 |    |
| 111 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 |    |
| 112 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 |    |
| 113 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9  |    |
| 114 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 |    |
| 115 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 11 |    |
| 116 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 11 |    |
| 117 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 |    |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 118 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |    |
| 119 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 10 |    |
| 120 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 13 | 68 |
| 121 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 14 | 69 |
| 122 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 15 | 70 |
| 123 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 16 | 71 |
| 124 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 14 | 72 |
| 125 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 12 |    |
| 126 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 |    |
| 127 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7  |    |
| 128 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 9  |    |
| 129 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 10 |    |
| 130 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 |    |
| 131 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 8  |    |
| 132 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7  |    |
| 133 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 9  |    |
| 134 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 9  |    |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |  |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--|
| 135 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 |  |
| 136 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 10 |  |
| 137 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 11 |  |
| 138 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 11 |  |
| 139 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 11 |  |
| 140 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 10 |  |
| 141 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 |  |
| 142 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9  |  |
| 143 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 10 |  |
| 144 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 |  |
| 145 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 11 |  |
| 146 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 8  |  |
| 147 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 |  |
| 148 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 11 |  |
| 149 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 8  |  |
| 150 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |  |
| 151 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 |  |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |  |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--|
| 152 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 8  |  |
| 153 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3  |    |  |
| 154 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 |    |  |
| 155 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 10 |  |
| 156 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 11 |  |
| 157 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 8  |  |
| 158 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 10 |  |
| 159 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 11 |  |

Keterangan :

Favorable

Unfavorable

Nilai Tertinggi

Jumlah sampel



## LAMPIRAN B

### Skala X

#### I. IDENTITAS

**Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.**

**Petunjuk Pengisian Biodata :** Isilah data anda dibawah ini.

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Jurusan :

**Petunjuk Pengisian Pertanyaan :**

Baca dan pahami setiap pernyataan dibawah ini kemudian anda diminta mengemukakan apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberikan tanda ✓ pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

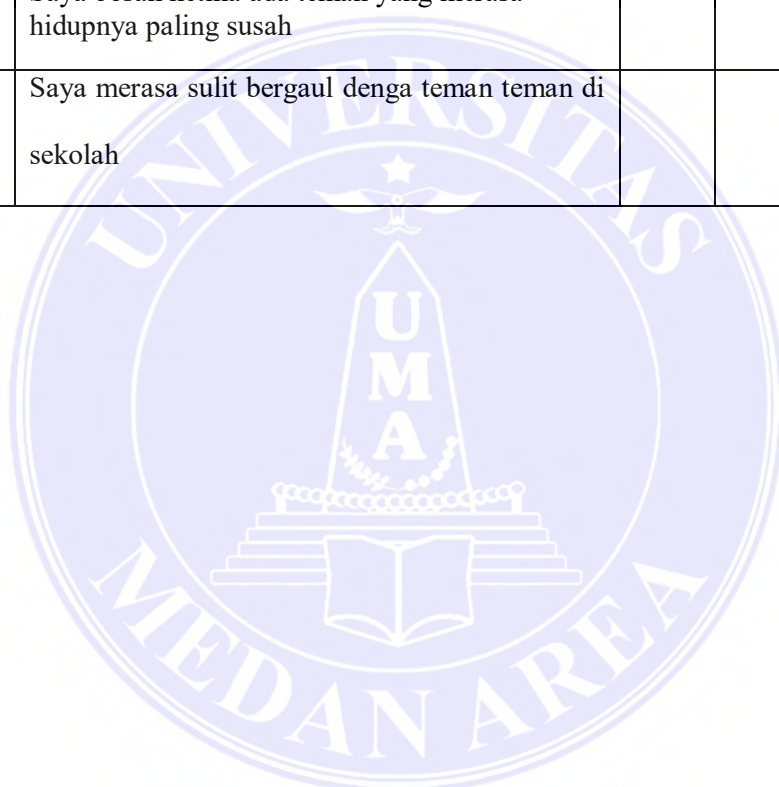
STS : Sangat Tidak Setuju

☞ Selamat Mengerjakan ☞

| NO | PERNYATAAN                                                                                         | SS | S | TS | STS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Saya bangga ketika hasil ulangan mendapat nilai terbaik                                            |    |   |    |     |
| 2  | Saya akan mencontek saat ujian berlangsung                                                         |    |   |    |     |
| 3  | Ketika keinginan saya tidak dipenuhi orangtua, saya mengurung diri dikamar                         |    |   |    |     |
| 4  | Saya merasa kecil hati dengan kemampuan saya                                                       |    |   |    |     |
| 5  | Ketika saya marah akan melampiaskan kemarahan saya dengan menyakiti diri dan merusak barang barang |    |   |    |     |
| 6  | Saya yakin dengan kemampuan saya sendiri                                                           |    |   |    |     |
| 7  | Saya berusaha meyakinkan diri saya sendiri membiarkannya berjalan sendiri                          |    |   |    |     |
| 8  | Saya merasa sedih ketika nilai ulangan saya rendah                                                 |    |   |    |     |
| 9  | Saya yakin dapat mewujudkan cita cita saya                                                         |    |   |    |     |
| 10 | Saya berhenti belajar saat saya bosan dan mencari hiburan lain                                     |    |   |    |     |
| 11 | Saya mudah marah tanpa alasan yang jelas                                                           |    |   |    |     |
| 12 | Saya akan belajar keras untuk mendapatkan nilai yang tinggi                                        |    |   |    |     |
| 13 | Saya senang menjadi teman curhat                                                                   |    |   |    |     |

| NO | PERNYATAAN                                                                                     | SS | S | TS | STS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 14 | Ketika saya bosan dengan pelajaran di kelas, saya memilih tidur atau bolos sekolah             |    |   |    |     |
| 15 | Saya yang bekerja keras ketika ada tugas kelompok, saya tidak menyukainya                      |    |   |    |     |
| 16 | Saya berusaha menyenangkan diri saya sendiri                                                   |    |   |    |     |
| 17 | Saya sangat senang ketika ada pelajaran yang mewajibkan memiliki kelompok                      |    |   |    |     |
| 18 | Ketika saya kesulitan memahami beberapa pelajaran saya akan bertanya pada guru dan teman teman |    |   |    |     |
| 19 | Saya merasa biasa saja jika ada teman saya yang bersedih                                       |    |   |    |     |
| 20 | Saya merasa biasa saja sehingga saya tidak perlu bekerja keras                                 |    |   |    |     |
| 21 | Saya akan mendengarkan ketika ada teman yang bercerita masalahnya                              |    |   |    |     |
| 22 | Saya kurang berinisiatif saat berkomunikasi dengan orang lain.                                 |    |   |    |     |
| 23 | Saya akan membiarkan pelajaran yang terasa sulit                                               |    |   |    |     |
| 24 | Saya dapat membedakan rasa hormat ketika berbicara dengan orangtua, guru dan teman             |    |   |    |     |
| 25 | Saya tidak tertarik dan menghindar ketika ada yang berkeluh kesah                              |    |   |    |     |

| NO | PERNYATAAN                                                            | SS | S | TS | STS |
|----|-----------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 26 | Saya dapat mengetahui jika teman saya sedang bersedih dan ada masalah |    |   |    |     |
| 27 | Saya senang berkenalan dengan orang baru                              |    |   |    |     |
| 28 | Saya suka menunda mengerjakan PR ataupun tugas                        |    |   |    |     |
| 29 | Saya bosan ketika ada teman yang merasa hidupnya paling susah         |    |   |    |     |
| 30 | Saya merasa sulit bergaul dengan teman teman di sekolah               |    |   |    |     |



## LAMPIRAN C

### Skala Y

#### I. DENTITAS

**Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.**

**Petunjuk Pengisian Biodata :** Isilah data anda dibawah ini.

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Kejuruan :

**Petunjuk Pengisian Pertanyaan :**

Baca dan pahami setiap pernyataan dibawah ini kemudian anda diminta mengemukakan apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberikan tanda ✓ pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

☞ Selamat Mengerjakan ☜

| NO | PERNYATAAN                                                                         | SS | S | TS | STS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Saya memanggil teman saya dengan nama gelar (longor, kampret, dll)                 |    |   |    |     |
| 2  | Saya mendorong teman yang mengganggu saya                                          |    |   |    |     |
| 3  | Saya menghindari perkelahian antar teman                                           |    |   |    |     |
| 4  | Saya berkelahi ketika marah dengan teman                                           |    |   |    |     |
| 5  | Saya tidak memukul teman sekalipun saya membencinya                                |    |   |    |     |
| 6  | Saya akan merusak barang orang yang menjadi lawan saya                             |    |   |    |     |
| 7  | Saya diam ketika teman saya melakukan perampasan                                   |    |   |    |     |
| 8  | Ketika saya membenci seorang teman-teman saya ikut membencinya dan memusuhinya     |    |   |    |     |
| 9  | Saya suka merampas jajan teman saya ketika bermain bersama                         |    |   |    |     |
| 10 | Saya tidak mengeluarkan kata kata kotor terhadap orang yang saya marahi            |    |   |    |     |
| 11 | Saya memaki orang yang saya benci atau mengganggu saya                             |    |   |    |     |
| 12 | Saya membiarkan teman saya memanggil saya dengan sebutan yang tidak pantas (bully) |    |   |    |     |

| NO | PERNYATAAN                                                                       | SS | S | TS | STS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 13 | Saya ketika marah bisa menahan amarah saya tanpa merusak barang-barang disekitar |    |   |    |     |
| 14 | Sekalipun saya membenci seorang teman kami tetap senyum dan baik padanya.        |    |   |    |     |
| 15 | Saya memanggil teman dengan sebutan nama orang tuanya (gendut, hitam dll)        |    |   |    |     |
| 16 | Saya akan mengajak kelompok saya untuk menyerang orang yang telah menyakiti saya |    |   |    |     |
| 17 | Saya tidak merubah barang-barang orang yang saya benci                           |    |   |    |     |
| 18 | Saya tidak menjawab ketika teman memanggil saya dengan nama orangtua saya        |    |   |    |     |
| 19 | Saya bisa memaafkan orang yang telah menyakiti saya                              |    |   |    |     |
| 20 | Ketika terdapat isu tawuran antar sekolah saya tidak akan mengikutinya           |    |   |    |     |
| 21 | Saya akan membuat cerita bohong dengan teman teman agar ikut membantu saya       |    |   |    |     |
| 22 | Saya akan memukul orang yang menjahili/menyakiti saya                            |    |   |    |     |
| 23 | Ketika saya marah saya akan memukul benda benda sekitar                          |    |   |    |     |
| 24 | Saya dan teman teman pernah ikut tauran antar sekolah                            |    |   |    |     |

| NO | PERNYATAAN                                                                                              | SS | S | TS | STS |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 25 | Saya tidak melayani ketika ada teman yang mengajak saya untuk berkelahi                                 |    |   |    |     |
| 26 | Saya tidak menyukai keributan dan menghindari demo dengan teman teman                                   |    |   |    |     |
| 27 | Saya dan teman teman akan demo dan menyerang sekolah ketika ada kebijakan yang kurang tepat             |    |   |    |     |
| 28 | Saya akan menyebarkan kelemahan orang yang saya benci                                                   |    |   |    |     |
| 29 | Saya tidak terlalu yakin dengan berita berita yang tidak baik jika saya tidak mengenal nya secara dekat |    |   |    |     |
| 30 | Meskipun saya membenci seseorang saya tidak akan menjelek jelekkan nya pada orang lain                  |    |   |    |     |

Form link Skala Kecerdasan Emosional dan Perilaku Agresif  
<https://forms.gle/snTqjDKgWPUyGS2J8>

## **LAMPIRAN D**

### **Hasil Data Mentah**

#### **DATA MENTAH KECERDASAN EMOSIONAL**



| OP | x1.1 | x1.2 | x1.3 | x1.4 | x1.5 | x1.6 | x1.7 | x1.8 | x1.9 | x1.10 | x1.11 | x1.12 | x1.13 | x1.14 | x1.15 | x1.16 | x1.17 | x1.18 | x1.19 | x1.20 | x1.21 | x1.22 | x1.23 | x1.24 | x1.25 | x1.26 | x1.27 | x1.28 | x1.29 | x1.30 | label_x1 |    |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----------|----|
| A  | 3    | 4    | 1    | 4    | 4    | 3    | 2    | 3    | 4    | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 1     | 4     | 4     | 4     | 2     | 4     | 4     | 2     | 3     | 4     | 2     | 3     | 4     | 2     | 2     | 2     | 90       |    |
| B  | 4    | 4    | 1    | 4    | 4    | 4    | 2    | 2    | 4    | 2     | 1     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 4     | 78       |    |
| A  | 4    | 3    | 2    | 1    | 3    | 3    | 2    | 1    | 4    | 3     | 2     | 3     | 2     | 3     | 2     | 3     | 2     | 4     | 3     | 3     | 3     | 2     | 2     | 4     | 1     | 3     | 4     | 1     | 2     | 2     | 88       |    |
| B  | 4    | 3    | 2    | 2    | 4    | 4    | 1    | 3    | 3    | 1     | 2     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 2     | 2     | 75       |    |
| A  | 4    | 3    | 1    | 3    | 3    | 4    | 2    | 1    | 4    | 3     | 2     | 3     | 3     | 4     | 2     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 2     | 2     | 3     | 85       |    |
| B  | 4    | 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 2    | 2    | 4    | 2     | 1     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 1     | 3     | 86       |    |
| A  | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 4    | 2    | 2    | 4    | 2     | 2     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 73       |    |
| B  | 4    | 4    | 2    | 3    | 4    | 4    | 1    | 3    | 4    | 1     | 2     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 90       |    |
| A  | 4    | 3    | 1    | 4    | 4    | 4    | 2    | 3    | 4    | 1     | 2     | 4     | 3     | 4     | 2     | 3     | 2     | 3     | 3     | 4     | 3     | 2     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 78       |    |
| B  | 3    | 3    | 1    | 3    | 4    | 3    | 2    | 2    | 4    | 3     | 2     | 4     | 4     | 3     | 2     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 1     | 3     | 92       |    |
| A  | 3    | 4    | 2    | 3    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 2     | 2     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 2     | 70       |    |
| B  | 3    | 3    | 2    | 1    | 2    | 2    | 3    | 1    | 3    | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 4     | 4     | 3     | 2     | 2     | 3     | 2     | 3     | 3     | 2     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 90       |    |
| A  | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 3     | 1     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 2     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 86       |    |
| B  | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 4    | 1    | 1    | 4    | 3     | 3     | 4     | 2     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 73       |    |
| A  | 3    | 3    | 1    | 2    | 3    | 3    | 2    | 2    | 4    | 3     | 1     | 4     | 3     | 4     | 3     | 2     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 2        | 97 |
| B  | 4    | 4    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 2    | 4    | 3     | 2     | 4     | 3     | 4     | 2     | 2     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 85       |    |
| A  | 4    | 3    | 2    | 2    | 3    | 2    | 3    | 1    | 4    | 2     | 3     | 4     | 2     | 3     | 3     | 2     | 2     | 4     | 3     | 3     | 2     | 2     | 3     | 4     | 2     | 3     | 4     | 1     | 1     | 3     | 97       |    |
| B  | 4    | 3    | 2    | 3    | 3    | 4    | 2    | 1    | 3    | 2     | 3     | 4     | 3     | 3     | 2     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 75       |    |
| A  | 4    | 4    | 1    | 2    | 4    | 4    | 2    | 1    | 4    | 1     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 2     | 74       |    |
| B  | 4    | 3    | 1    | 4    | 4    | 4    | 2    | 2    | 4    | 2     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 2     | 1     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 2     | 4     | 88       |    |
| A  | 4    | 3    | 1    | 3    | 4    | 3    | 3    | 1    | 3    | 2     | 1     | 4     | 2     | 4     | 2     | 3     | 2     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 1     | 78       |    |
| B  | 3    | 1    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 2    | 3    | 4     | 4     | 3     | 4     | 2     | 1     | 4     | 1     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 2     | 3     | 1     | 4     | 3     | 1     | 1     | 1     | 92       |    |
| A  | 3    | 3    | 1    | 3    | 4    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 2     | 3     | 3     | 2     | 3     | 87       |    |
| B  | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 88       |    |
| A  | 4    | 4    | 1    | 3    | 4    | 3    | 2    | 2    | 4    | 2     | 2     | 4     | 3     | 4     | 2     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 2     | 2     | 84       |    |
| B  | 4    | 3    | 1    | 3    | 3    | 3    | 2    | 1    | 4    | 2     | 2     | 4     | 3     | 3     | 1     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 2     | 76       |    |
| A  | 4    | 4    | 2    | 3    | 3    | 4    | 2    | 3    | 4    | 2     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 85       |    |
| B  | 4    | 4    | 1    | 4    | 4    | 4    | 1    | 4    | 4    | 2     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 2     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 2     | 4     | 83       |    |
| A  | 4    | 4    | 2    | 3    | 3    | 3    | 2    | 1    | 4    | 2     | 2     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 94       |    |
| B  | 4    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 2    | 2    | 4    | 2     | 2     | 4     | 3     | 3     | 1     | 4     | 4     | 4     | 2     | 2     | 4     | 3     | 2     | 4     | 1     | 4     | 4     | 1     | 1     | 1     | 86       |    |
| A  | 4    | 3    | 3    | 3    | 2    | 4    | 1    | 2    | 4    | 2     | 2     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 1     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 74       |    |
| B  | 4    | 3    | 2    | 2    | 3    | 4    | 2    | 1    | 4    | 2     | 3     | 4     | 3     | 3     | 2     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 76       |    |
| A  | 4    | 3    | 2    | 2    | 4    | 4    | 2    | 2    | 4    | 2     | 2     | 4     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 2     | 81       |    |
| B  | 4    | 4    | 1    | 2    | 4    | 4    | 3    | 1    | 4    | 1     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 2     | 3     | 4     | 3     | 3     | 94       |    |
| A  | 4    | 4    | 2    | 4    | 3    | 4    | 1    | 1    | 4    | 2     | 3     | 4     | 4     | 4     | 1     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 1     | 4     | 4     | 4     | 4     | 88       |    |
| B  | 2    | 1    | 4    | 3    | 1    | 3    | 3    | 1    | 4    | 4     | 2     | 4     | 3     | 1     | 1     | 4     | 2     | 4     | 1     | 2     | 4     | 3     | 2     | 4     | 4     | 2     | 4     | 1     | 1     | 2     | 90       |    |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| A | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 90 |    |
| B | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 74 |    |
| A | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 64 |    |
| B | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 2  | 81 |
| A | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 79 |
| B | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2  | 73 |    |
| A | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3  | 75 |    |
| B | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 83 |    |
| A | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 95 |
| B | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3  | 80 |    |
| A | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1  | 81 |    |
| B | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2  | 3  | 91 |
| A | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1  | 68 |    |
| B | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 79 |
| A | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2  | 79 |    |
| B | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3  | 85 |    |
| A | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 84 |
| B | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2  | 77 |    |
| A | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2  | 3  | 81 |
| B | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 80 |
| A | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 82 |    |
| B | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3  | 83 |    |
| A | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4  | 93 |    |
| B | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2  | 83 |    |
| A | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 75 |    |
| B | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 80 |    |
| A | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2  | 74 |    |
| B | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 92 |    |    |
| A | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 85 |    |
| B | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 89 |    |
| A | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4  | 73 |    |
| B | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 84 |    |
| A | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 78 |    |
| B | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 77 |    |
| A | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 86 |    |
| B | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 92 |    |

## DATA MENTAH PERILAKU AGRESIF

| OP | y1.1 | y1.2 | y1.3 | y1.4 | y1.5 | y1.6 | y1.7 | y1.8 | y1.9 | y1.10 | y1.11 | y1.12 | y1.13 | y1.14 | y1.15 | y1.16 | y1.17 | y1.18 | y1.19 | y1.20 | y1.21 | y1.22 | y1.23 | y1.24 | y1.25 | y1.26 | y1.27 | y1.28 | y1.29 | y1.30 | JLH |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|
| A  | 3    | 3    | 2    | 2    | 1    | 1    | 4    | 1    | 1    | 2     | 1     | 2     | 4     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 4     | 4     | 2     | 2     | 1     | 3     | 2     | 1     | 1     | 37  |
| B  | 1    | 4    | 3    | 2    | 2    | 1    | 4    | 2    | 1    | 2     | 3     | 4     | 4     | 2     | 1     | 1     | 2     | 1     | 4     | 1     | 1     | 4     | 4     | 1     | 3     | 3     | 2     | 1     | 3     | 4     | 31  |
| A  | 2    | 3    | 2    | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 3    | 2     | 2     | 3     | 3     | 2     | 1     | 3     | 2     | 4     | 2     | 2     | 2     | 4     | 3     | 2     | 2     | 1     | 2     | 2     | 2     | 2     | 53  |
| B  | 1    | 2    | 2    | 1    | 3    | 2    | 3    | 1    | 2    | 1     | 2     | 3     | 4     | 1     | 1     | 1     | 1     | 2     | 2     | 1     | 2     | 1     | 3     | 1     | 2     | 1     | 2     | 2     | 2     | 2     | 21  |
| A  | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 4    | 1    | 1    | 2     | 1     | 4     | 3     | 3     | 2     | 1     | 2     | 4     | 1     | 1     | 1     | 3     | 2     | 3     | 2     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 25  |
| B  | 2    | 2    | 3    | 2    | 3    | 1    | 3    | 2    | 1    | 1     | 1     | 4     | 4     | 2     | 1     | 2     | 1     | 2     | 2     | 2     | 2     | 3     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 39  |
| A  | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2     | 2     | 3     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 3     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 63  |
| B  | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 3    | 1    | 1    | 1     | 1     | 4     | 4     | 2     | 1     | 1     | 1     | 2     | 1     | 1     | 1     | 1     | 3     | 1     | 1     | 1     | 1     | 2     | 1     | 2     | 42  |
| A  | 1    | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 3    | 2    | 1    | 1     | 2     | 4     | 4     | 1     | 1     | 2     | 2     | 3     | 1     | 1     | 1     | 1     | 4     | 1     | 2     | 1     | 1     | 1     | 2     | 2     | 48  |
| B  | 3    | 2    | 1    | 2    | 1    | 1    | 4    | 2    | 1    | 2     | 2     | 4     | 4     | 1     | 1     | 1     | 1     | 2     | 1     | 1     | 1     | 1     | 3     | 1     | 2     | 1     | 2     | 1     | 1     | 1     | 25  |
| A  | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 3    | 2    | 2    | 2     | 1     | 3     | 4     | 2     | 1     | 1     | 4     | 2     | 2     | 1     | 2     | 2     | 4     | 1     | 1     | 1     | 2     | 1     | 1     | 1     | 26  |
| B  | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 3    | 1    | 3    | 1     | 2     | 3     | 4     | 1     | 2     | 2     | 2     | 4     | 4     | 1     | 1     | 4     | 1     | 4     | 4     | 1     | 1     | 4     | 1     | 1     | 30  |
| A  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 3    | 1    | 1    | 2     | 2     | 1     | 4     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 4     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 38  |
| B  | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2     | 2     | 3     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 3     | 35  |
| A  | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2     | 2     | 3     | 3     | 2     | 1     | 2     | 2     | 2     | 2     | 1     | 2     | 2     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 1     | 2     | 28  |
| B  | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 3    | 1    | 1    | 1     | 2     | 4     | 3     | 2     | 1     | 1     | 2     | 2     | 2     | 1     | 2     | 2     | 3     | 1     | 2     | 1     | 2     | 2     | 2     | 2     | 54  |
| A  | 2    | 2    | 1    | 2    | 1    | 2    | 3    | 2    | 2    | 1     | 2     | 3     | 4     | 1     | 2     | 2     | 1     | 3     | 1     | 1     | 2     | 2     | 3     | 2     | 1     | 1     | 2     | 2     | 1     | 1     | 51  |
| B  | 2    | 2    | 3    | 2    | 1    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2     | 3     | 3     | 4     | 1     | 2     | 1     | 2     | 2     | 1     | 1     | 2     | 2     | 3     | 2     | 2     | 1     | 2     | 2     | 2     | 1     | 48  |
| A  | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 1    | 3    | 2    | 1    | 4     | 3     | 3     | 4     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 4     | 2     | 1     | 4     | 1     | 3     | 4     | 1     | 1     | 1     | 1     | 21  |
| B  | 1    | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 4    | 1    | 1    | 2     | 1     | 4     | 4     | 1     | 1     | 1     | 2     | 1     | 1     | 1     | 1     | 2     | 4     | 1     | 4     | 1     | 2     | 1     | 1     | 2     | 48  |
| A  | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1     | 1     | 3     | 4     | 2     | 1     | 1     | 1     | 2     | 2     | 1     | 1     | 1     | 4     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 30  |
| B  | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 4    | 1    | 1    | 1     | 2     | 4     | 3     | 1     | 1     | 1     | 2     | 2     | 1     | 1     | 1     | 1     | 4     | 1     | 1     | 2     | 2     | 1     | 2     | 2     | 45  |
| A  | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 4    | 2    | 2    | 3     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 3     | 3     | 1     | 3     | 2     | 3     | 2     | 2     | 2     | 25  |
| B  | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2     | 2     | 3     | 3     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 3     | 3     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 36  |
| A  | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2     | 2     | 3     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 3     | 3     | 2     | 2     | 2     | 3     | 2     | 2     | 2     | 24  |
| B  | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2     | 2     | 4     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 1     | 2     | 2     | 3     | 1     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 42  |
| A  | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2     | 2     | 3     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 3     | 1     | 4     | 3     | 1     | 2     | 3     | 2     | 65  |
| B  | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 2    | 4    | 1    | 1    | 1     | 3     | 4     | 4     | 1     | 1     | 1     | 2     | 1     | 2     | 2     | 1     | 1     | 4     | 1     | 4     | 1     | 1     | 1     | 4     | 1     | 53  |
| A  | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2     | 2     | 3     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 1     | 2     | 1     | 3     | 1     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 59  |
| B  | 2    | 2    | 1    | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 2    | 3     | 2     | 3     | 3     | 1     | 2     | 1     | 1     | 1     | 1     | 3     | 2     | 2     | 4     | 4     | 1     | 1     | 4     | 4     | 1     | 1     | 20  |
| A  | 3    | 3    | 2    | 2    | 1    | 2    | 4    | 1    | 1    | 2     | 3     | 3     | 3     | 1     | 3     | 1     | 2     | 1     | 2     | 1     | 1     | 3     | 2     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 30  |
| B  | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 2    | 2     | 2     | 3     | 4     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 1     | 1     | 2     | 2     | 3     | 2     | 1     | 1     | 2     | 2     | 1     | 1     | 26  |
| A  | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2     | 2     | 3     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 1     | 1     | 3     | 2     | 2     | 3     | 2     | 2     | 2     | 2     | 3     | 2     | 1     | 31  |
| B  | 2    | 2    | 1    | 2    | 1    | 1    | 3    | 1    | 1    | 2     | 1     | 4     | 3     | 2     | 2     | 1     | 2     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 4     | 1     | 2     | 1     | 2     | 1     | 4     | 1     | 51  |
| A  | 4    | 1    | 1    | 1    | 4    | 1    | 4    | 1    | 1    | 1     | 1     | 1     | 2     | 1     | 1     | 1     | 4     | 4     | 3     | 4     | 1     | 1     | 3     | 1     | 4     | 1     | 1     | 1     | 1     | 4     | 59  |
| B  | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 2    | 4    | 3     | 2     | 3     | 4     | 3     | 2     | 2     | 3     | 4     | 2     | 3     | 2     | 1     | 1     | 2     | 1     | 1     | 3     | 2     | 3     | 1     | 81  |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| A | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 40 |
| B | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 50 |
| A | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 39 |
| B | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 51 |
| A | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 49 |
| B | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 53 |
| A | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 45 |
| B | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 24 |
| A | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 35 |
| B | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 56 |
| A | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 31 |
| B | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 57 |
| A | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 58 |
| B | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 50 |
| A | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 48 |
| B | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 55 |
| A | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 47 |
| B | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 37 |
| A | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 34 |
| B | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| A | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 22 |
| B | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 38 |
| A | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 26 |
| B | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 35 |
| A | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 32 |
| B | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61 |
| A | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 61 |
| B | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| A | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 64 |
| B | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 28 |
| A | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 31 |
| B | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 49 |
| A | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 |
| B | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 57 |
| A | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 46 |
| B | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 |

## LAMPIRAN E

### RELIABILITAS DAN VALIDITAS

#### RELIABILITAS KECERDASAN EMOSIONAL

##### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 72 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 72 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .892             | 30         |

Item-Total Statistics

|                 | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance if<br>Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|-----------------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|
| VAR00001        | 93.7083                       | 87.308                            | .383                                 | .890                                   |
| VAR00002        | 93.7083                       | 85.562                            | .499                                 | .887                                   |
| VAR00003        | 93.7083                       | 87.308                            | .383                                 | .890                                   |
| VAR00004        | 93.6250                       | 87.308                            | .400                                 | .889                                   |
| VAR00005        | 93.6111                       | 84.382                            | .510                                 | .887                                   |
| VAR00006        | 93.4444                       | 87.124                            | .450                                 | .888                                   |
| VAR00007        | 94.1667                       | 84.676                            | .456                                 | .888                                   |
| VAR00008        | 94.0833                       | 85.570                            | .555                                 | .886                                   |
| <b>VAR00009</b> | <b>93.1667</b>                | <b>89.831</b>                     | <b>.297</b>                          | <b>.891</b>                            |
| VAR00010        | 93.4444                       | 87.124                            | .450                                 | .888                                   |
| VAR00011        | 93.7083                       | 87.308                            | .383                                 | .890                                   |
| VAR00012        | 93.2778                       | 88.063                            | .451                                 | .889                                   |
| VAR00013        | 93.7778                       | 87.049                            | .392                                 | .889                                   |
| VAR00014        | 93.6111                       | 85.086                            | .501                                 | .887                                   |
| VAR00015        | 94.2639                       | 85.662                            | .435                                 | .889                                   |
| VAR00016        | 93.7917                       | 88.195                            | .363                                 | .890                                   |
| VAR00017        | 93.6111                       | 84.382                            | .510                                 | .887                                   |
| VAR00018        | 93.6250                       | 84.322                            | .488                                 | .888                                   |
| VAR00019        | 93.8889                       | 84.523                            | .607                                 | .885                                   |

|          |         |        |      |      |
|----------|---------|--------|------|------|
| VAR00020 | 93.7361 | 86.929 | .444 | .888 |
| VAR00021 | 93.6250 | 87.308 | .400 | .889 |
| VAR00022 | 94.2639 | 85.662 | .435 | .889 |
| VAR00023 | 94.0833 | 85.570 | .555 | .886 |
| VAR00024 | 93.4444 | 87.124 | .450 | .888 |
| VAR00025 | 93.2778 | 88.063 | .451 | .889 |
| VAR00026 | 93.7917 | 88.195 | .363 | .890 |
| VAR00027 | 93.7083 | 87.308 | .383 | .890 |
| VAR00028 | 94.1667 | 84.676 | .456 | .888 |
| VAR00029 | 94.4444 | 84.081 | .435 | .889 |
| VAR00030 | 94.2361 | 85.366 | .393 | .890 |

Mean Hipotetik:  $(29 \times 4) + (29 \times 1) : 2 = 72,5$

## RELIABILITAS PERILAKU AGRESIF

### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 72 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 72 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .829             | 30         |

Item-Total Statistics

|                 | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance if<br>Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|-----------------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|
| VAR00001        | 55.5417                       | 82.308                            | .447                                 | .820                                   |
| VAR00002        | 55.5000                       | 79.155                            | .635                                 | .813                                   |
| VAR00003        | 55.5972                       | 82.188                            | .420                                 | .821                                   |
| VAR00004        | 55.5833                       | 81.627                            | .560                                 | .817                                   |
| VAR00005        | 55.6250                       | 82.604                            | .329                                 | .825                                   |
| VAR00006        | 55.8333                       | 82.620                            | .508                                 | .819                                   |
| VAR00007        | 55.5694                       | 80.530                            | .441                                 | .820                                   |
| VAR00008        | 55.8889                       | 84.551                            | .439                                 | .822                                   |
| VAR00009        | 56.0000                       | 82.845                            | .427                                 | .821                                   |
| VAR00010        | 55.5417                       | 83.238                            | .354                                 | .823                                   |
| VAR00011        | 55.5278                       | 83.323                            | .376                                 | .823                                   |
| VAR00012        | 55.8194                       | 82.544                            | .410                                 | .822                                   |
| VAR00013        | 54.3194                       | 94.333                            | .388                                 | .849                                   |
| <b>VAR00014</b> | <b>55.8472</b>                | <b>85.371</b>                     | <b>.262</b>                          | <b>.826</b>                            |
| VAR00015        | 55.9028                       | 82.850                            | .470                                 | .820                                   |
| VAR00016        | 56.0139                       | 82.690                            | .439                                 | .821                                   |
| VAR00017        | 55.5694                       | 82.981                            | .373                                 | .823                                   |
| <b>VAR00018</b> | <b>55.5694</b>                | <b>84.277</b>                     | <b>.236</b>                          | <b>.828</b>                            |
| <b>VAR00019</b> | <b>55.7778</b>                | <b>84.710</b>                     | <b>.267</b>                          | <b>.826</b>                            |

|                 |                |               |             |             |
|-----------------|----------------|---------------|-------------|-------------|
| VAR00020        | 55.9167        | 82.838        | .338        | .824        |
| VAR00021        | 56.0139        | 83.901        | .484        | .821        |
| VAR00022        | 55.4306        | 80.558        | .427        | .821        |
| VAR00023        | 54.4861        | 96.366        | .532        | .852        |
| VAR00024        | 55.5417        | 83.238        | .354        | .823        |
| VAR00025        | 55.5694        | 80.530        | .441        | .820        |
| VAR00026        | 55.9167        | 79.937        | .545        | .816        |
| VAR00027        | 55.6667        | 81.775        | .448        | .820        |
| VAR00028        | 55.8750        | 84.646        | .349        | .824        |
| VAR00029        | 55.8194        | 82.544        | .410        | .822        |
| <b>VAR00030</b> | <b>55.8472</b> | <b>84.948</b> | <b>.256</b> | <b>.827</b> |

Mean Hipotetik:  $(26 \times 4) + (26 \times 1) : 2 = 65$

## LAMPIRAN F

### UJI NORMALITAS

#### NORMALITAS

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                |                | KEC_EMOSI | AGRESIF |
|--------------------------------|----------------|-----------|---------|
| N                              |                | 72        | 72      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | 82.43     | 41.85   |
|                                | Std. Deviation | 7.643     | 12.643  |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .061      | .096    |
|                                | Positive       | .057      | .096    |
|                                | Negative       | -.061     | -.090   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | .519      | .816    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .950      | .518    |

a. Test distribution is Normal.

## LAMPIRAN G UJI LINEARITAS

### LINEARITAS

**ANOVA Table**

|                         |                |                          | Sum of Squares  | df       | Mean Square     | F             | Sig.        |
|-------------------------|----------------|--------------------------|-----------------|----------|-----------------|---------------|-------------|
| PER_AGRESIF * KEC_EMOSI | Between Groups | (Combined)               | 4131.605        | 30       | 137.720         | 2.970         | .001        |
|                         |                | <b>Linearity</b>         | <b>1623.940</b> | <b>1</b> | <b>1623.940</b> | <b>35.017</b> | <b>.000</b> |
|                         |                | Deviation from Linearity | 2507.665        | 29       | 86.471          | 1.865         | .033        |
|                         | Within Groups  |                          | 1901.381        | 41       | 46.375          |               |             |
|                         | Total          |                          | 6032.986        | 71       |                 |               |             |

**Measures of Association**

|                         | R            | R Squared   | Eta  | Eta Squared |
|-------------------------|--------------|-------------|------|-------------|
| PER_AGRESIF * KEC_EMOSI | <b>-.519</b> | <b>.269</b> | .828 | .685        |

## LAMPIRAN H

### UJI HIPOTESIS

#### KORELASI PEARSON

##### Correlations

|           |                     | KEC_EMOSI | AGRESIF |
|-----------|---------------------|-----------|---------|
| KEC_EMOSI | Pearson Correlation | 1         | -.519** |
|           | Sig. (2-tailed)     |           | .000    |
|           | N                   | 72        | 72      |
| AGRESIF   | Pearson Correlation | -.519**   | 1       |
|           | Sig. (2-tailed)     | .000      |         |
|           | N                   | 72        | 72      |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 150/FPSI/01.10/VIII/2020  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 25 Agustus 2020

**Yth. Kepala Sekolah SMK Brigjend Katamso 1 Medan**  
Di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Ichsan Chintia Ratu  
NPM : 168600088  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMK Brigjend Katamso 1 Medan, Jl. Pinang Baris Gang Sai Ganesha No. 5 E Sunggal guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa/ Kelas XII SMK Brigjend Katamso Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Laili Alfitra, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip



 **PERGURUAN NASIONAL BRIGJEND KATAMSO**  
**PG – TK – SD – SMP – SMA – SMK**  
Jln. Sunggal No. 370 Telp. (061) 8451582  
MEDAN 20128

---

**SURAT KETERANGAN**  
NO : 086/E.11/SMK-BK/VIII/2020

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Boy Hamonangan Panggabean, S.Kom, M.Min  
Jabatan : Kepala Sekolah SMK Swasta Brigjend Katamso

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ichsan Chintia Ratu  
NIM : 168600088  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Benar bahwa nama tersebut diatas telah selesai Pengambilan Data di SMK Swasta Brigjend Katamso Medan dengan Judul " Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada siswa/siswi kelas XII SMK Swasta Brigjend Katamso ".

Kami berharap Data tersebut dapat membantu mahasiswa tersebut dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa/mahasiswi lainnya di fakultas Psikologi. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan untuk keperluannya.

Medan, 28 Agustus 2020

  
Medan, 28 Agustus 2020  
Boy H Panggabean, S.Kom, M.Min